

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET
BERBASIS WEB PADA RUMAH SAKIT LABUANG BAJI
MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Komputer pada Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

NURUL QALBY
NIM: 60900112030

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Nurul Qalby**, NIM: 60900112030, mahasiswa Jurusan Sistem Informasi pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "**Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar**", memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munafasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, Agustus, 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Faisal, S.Kom., M.Kom.
NIP. 19761212 200501 1 005



Mega Orina Fitri, S.T., M.T.
NIP. 19760926 200801 2 002

ALAUDDIN
M A K A S S A R

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Qalby
NIM : 60900112030
Tempat/Tgl. Lahir : Makassar / 07 Maret 1994
Jurusan : Sistem Informasi
Judul Skripsi : Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan ataupun pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, . . . , 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Penulis,

Nurul Qalby
NIM: 60900112030

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar" yang disusun oleh saudari Nurul Qalby, NIM: 60900112030, Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, 09 Agustus 2017 M, bertepatan dengan tanggal 16 Dzul-Qa'idah 1438 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dalam Jurusan Sistem Informasi dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 09 Agustus 2017 M
16 Dzul-Qa'idah 1438 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. H. Arifuddin, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: A. Muhammad Syafar, S.T., M.T.	(.....)
Penguji I	: Dr. H. Kamaruddin Tone, M.M.	(.....)
Penguji II	: Nur Afif, S.T., M.T.	(.....)
Penguji III	: Dr. M. Thahir Maloko, M.Hi.	(.....)
Pembimbing I	: Faisal, S.Kom., M.Kom.	(.....)
Pembimbing II	: Mega Orina Fitri, S.T., M.T.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Arifuddin, M.Ag.
NIP. 19691205 199303 1 001

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain puji dan syukur kehadiran Allah swt, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, yang telah menyelamatkan manusia dari dunia Jahiliyah, menuju dunia terdidik yang diterangi dengan cahaya keilmuan sehingga skripsi dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar” dapat terselesaikan meski telah melalui banyak tantangan dan hambatan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat utama dalam meraih gelar Sarjana Komputer (S.Kom.) pada Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari berbagai pihak yang banyak memberikan doa, dukungan dan semangatnya.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta Bahaluddin,SE dan Ibunda tercinta Harlina Harun yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan baik moral maupun material. Tak akan pernah cukup kata untuk mengungkapkan rasa terima kasih Ananda buat Ayahanda dan Ibunda tercinta serta Adikku tersayang Ilham begitu pula dengan keluarga besar yang selalu memberi dukungan serta motivasi

dalam proses penyusunan skripsi ini. Dan melalui kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si.
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Prof. Dr. H. Arifuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Faisal, S.Kom., M.Kom dan Farida Yusuf, S.Kom., M.T.
4. Pembimbing I Faisal, S.Kom., M.Kom, Pembimbing II Mega Orina Fitri, S.T., M.T, yang telah bersedia dengan sabar membimbing, mengajar serta meluangkan waktu dimana penulis tahu akan kesibukan beliau yang sangat padat pun beliau masih menyempatkan diri untuk membaca lembar-perlembar dan memberi masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
5. Dr.H. Kamaruddin Tone, M.M, Penguji I dan Nur Afif, S.T., M.T, Penguji II serta Dr. M. Thahir Maloko, M.Hi, Penguji III yang telah menyumbangkan banyak ide dan saran yang membangun dalam penyelesaian Skripsi hingga selesai.
6. Almarhum Ayahanda Yusran Bobihu, S.Kom., M.Si, yang telah memberikan dedikasi dan dukungan penuh kepada seluruh mahasiswa sistem informasi terkhusus kepada penulis.
7. Seluruh Dosen Jurusan Sistem Informasi dan Teknik Informatika.

8. Evi Yuliana, S.Kom, staf jurusan Sistem Informasi serta staf/pegawai dalam jajaran lingkup Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang telah dengan sabar melayani penulis dalam menyelesaikan administrasi pengurusan skripsi.
9. Para sahabat karib Anisah Risal, Mawaddah Rahmah, Astiawati, Dewi Ratnasari dan Nirwana Alhar dan seluruh teman-teman Resolusi jurusan Sistem Informasi angkatan 2012, yang selama ini telah menemani penulis dalam canda dan tawa serta banyak memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman KKN 51 Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Ari Wahyuni, Nurfatwa Sultan, Andi Ulfayanti, Muh.Zakaria, Yunus, Andi, Nanda, Rita dan Eki yang senantiasa memberikan semangat, saran serta motivasi kepada penulis.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah banyak terlibat membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini besar pula harapan penulis semoga skripsi ini dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT dan dijadikan sumbangsi sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, agar berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Sistem informasi UIN Alauddin Makassar.

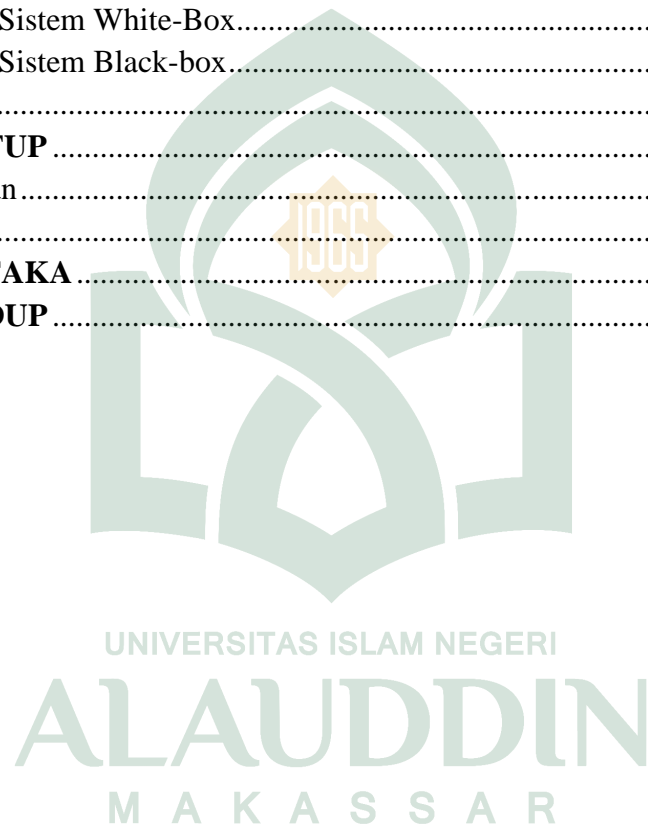
Makassar, ,Agustus, 2017

Nurul Qalby
NIM : 60900112030

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS	11
A. Sistem Informasi.....	11
B. Sistem Informasi Manajemen Aset	12
C. Konsep Dasar Website.....	13
D. Rumah Sakit Labuang Baji Makassar	14
E. PHP.....	15
F. MySQL	15
G. XAMPP	17
H. Notasi-notasi untuk Perancangan Sistem	17
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	23
B. Pendekatan Penelitian.....	23
C. Sumber Data	23
D. Metode Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	26
G. Metode Perancangan Sistem.....	26
H. Teknik Pengujian Sistem	28
I. Rancangan Tabel Uji	29
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	32

A. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan	32
B. Analisis Sistem yang Diusulkan	33
C. Perancangan Sistem	39
D. Flowchart	51
E. Perancangan User Interface / Antarmuka	52
BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM	57
A. Implementasi Sistem.....	57
B. Pengujian Sistem	68
C. Pengujian Sistem White-Box.....	68
D. Pengujian Sistem Black-box.....	76
E. Kuisisioner	79
BAB VI PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
RIWAYAT HIDUP	84



DAFTAR GAMBAR

III.1. Model Waterfall	27
III.2. Rancangan Sistem Whitebox	31
IV.1. Flowmap Sistem yang Sedang Berjalan	33
IV.2. Flowmap Sistem yang Diusulkan	37
IV.3. Diagram Konteks	38
IV.4. Diagram Berjenjang	39
IV.5. Data Flow Diagram Level 1	40
IV.6. Data Flow Diagram Level 2 Proses 4	41
IV.7. ER Diagram	42
IV.8. Flowchart	50
IV.9. Rancangan Form Login	51
IV.10. Rancangan Menu Dashboard	52
IV.11. Rancangan Form Input Suplier	52
IV.12. Rancangan Form Input Permintaan Distribusi	53
IV.13. Rancangan Form Input Permintaan Pengadaan	53
IV.14. Rancangan Form Input Permintaan Mutasi	54
IV.15. Rancangan Output Laporan Stock Opname	54
IV.16. Rancangan Output Laporan Distribusi	55
IV.17. Rancangan Output Laporan Pengadaan	55
IV.18. Rancangan Output Laporan Mutasi	56
V.1. Antarmuka Halaman Login	57
V.2. Antarmuka Halaman Dashboard Admin	58
V.3. Antarmuka Halaman Dashboard KPA	59
V.4. Antarmuka Halaman Dashboard Gudang	59
V.5. Antarmuka Halaman Input Suplier	60
V.6. Antarmuka Halaman Aset	61
V.7. Antarmuka Halaman Input Permintaan Distribusi	61
V.8. Antarmuka Halaman Input Permintaan Pengadaan	62
V.9. Antarmuka Halaman Input Permintaan Mutasi	63
V.10. Antarmuka Halaman Verifikasi Permintaan Pengadaan	63
V.11. Antarmuka Halaman Verifikasi Permintaan Distribusi	64
V.12. Antarmuka Halaman Verifikasi Permintaan Mutasi	65
V.13. Antarmuka Halaman Laporan Stock Opname	65
V.14. Antarmuka Halaman Laporan Distribusi	66
V.15. Antarmuka Halaman Laporan Pengadaan	67

V.16. Antarmuka Halaman Laporan Mutasi	67
V.17. Flowchart dan Flowgraph Halaman Login	69
V.18. Flowchart dan Flowgraph Halaman Admin	71
V.19. Flowchart dan Flowgraph Halaman KPA	73
V.20. Flowchart dan Flowgraph Halaman Gudang	75



DAFTAR TABEL

II.1. Simbol-Simbol <i>Flowmap</i>	18
II.2. Simbol-simbol <i>DFD</i>	20
II.3. Simbol-Simbol <i>ERD</i>	21
II.4. Simbol-Simbol <i>Flowchart</i>	22
III.1. Rancangan Tabel Uji Sistem WhiteBox	29
III.2. Rancangan Tabel Uji Sistem Blackbox	30
IV.1. Tabel Bagian	44
IV.2. Tabel SKdistribusi	44
IV.3. Tabel SKmutasi	45
IV.4. Tabel SKpengadaan	45
IV.5. Tabel detskdistribusi	46
IV.6. Tabel detskmutasi	46
IV.7. Tabel detskpengadaan	47
IV.8. Tabel historistockopname	47
IV.9. Tabel m_supplier	48
IV.10. Tabel m_user	48
IV.11. Tabel Aset	49
IV.12. Tabel Kategori Aset	50
V.1. Pengujian Halaman Login	76
V.2. Pengujian Halaman Admin	77
V.3. Pengujian Halaman KPA	78
V.4. Pengujian Halaman Gudang	78
V.5. Hasil Kuisisioner	79

ABSTRAK

Nama : Nurul Qalby
NIM : 60900112030
Jurusan : Sistem Informasi
Judul : Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar.
Pembimbing I : Faisal, S.Kom., M.Kom.
Pembimbing II : Mega Orina Fitri, S.T., M.T.

Untuk memberikan layanan yang maksimal, dalam sebuah rumah sakit perlu ada kegiatan manajemen aset sebagai salah satu kegiatan yang menangani masalah pengadaan jenis aset dalam mendukung kebutuhan operasional rumah sakit. Sistem yang terdapat pada sub bagian rumah tangga dan perlengkapan dirumah sakit Labuang baji tidak dikelola dengan baik. Akibatnya data dalam jumlahnya ratusan bahkan ribuan data yang ada pada sub bagian rumah tangga dan perlengkapan sudah tidak akan sanggup lagi melakukan pengelolaan data dengan cara pembukuan sedangkan bagian rumah tangga dan perlengkapan sudah mulai memanfaatkan sistem komputerisasi, namun masih memiliki kekurangan dalam penerapannya yaitu manajemen aset yang tidak sistematis.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan metode perancangan software yang digunakan pada penelitian ini adalah *waterfall*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pendekatan investigasi sedangkan metode pengujian yang digunakan adalah *blackbox* dan *whitebox*. Hasil dan kesimpulan yang diharapkan pada penelitian ini adalah hadirnya sebuah *website* sistem informasi manajemen aset yang dapat diakses oleh pegawai bagian rumah tangga dan perlengkapan serta dapat terhubung langsung dengan pihak gudang agar dapat mengelola data manajemen aset yang lebih baik, transparan dan tepat sasaran.

Kata Kunci: Manajemen Aset, Labuang Baji Makassar, Website.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Kota Makassar terdapat beberapa rumah sakit yang di biyai oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Salah satunya adalah RSUD Labuang Baji Makassar. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 340/Menkes/III/2010 tentang klasifikasi rumah sakit. Pada rumah sakit Labuang Baji terdapat susunan organisasi, yaitu : Direktur, Wakil Direktur Pelayanan, Wakil Direktur Umum dan Keuangan, Komite Medik dan Status Medik Fungsional, Dewan Penyantun dan Satuan Pengawasan Intern. Pada Bagian Umum membawahi 3 sub bagian, yaitu : Sub bagian ketatausahaan, Sub bagian kepegawaian dan bagian rumah tangga dan perlengkapan.

Untuk memberikan layanan yang maksimal, dalam sebuah rumah sakit perlu ada kegiatan manajemen aset sebagai salah satu kegiatan yang menangani masalah pengadaan jenis aset dalam mendukung kebutuhan operasional rumah sakit. Aset ini merupakan modal kerja yang sangat penting dalam menunjang kinerja rumah sakit tersebut.

Sistem yang terdapat pada bagian rumah tangga dan perlengkapan dirumah sakit Labuang baji tidak dikelola dengan baik. Akibatnya data dalam jumlahnya ratusan bahkan ribuan data yang ada pada bagian rumah tangga dan perlengkapan

sudah tidak akan sanggup lagi melakukan pengelolaan data dengan cara pembukuan atau melalui aplikasi Microsoft Excel. Hal ini menuntut bagian rumah tangga dan perlengkapan mempunyai sistem yang lebih baik agar tidak terjadi pemborosan dalam mengelola data manajemen aset. Masalah ini yang menjadi latar belakang pertama.

Allah swt berfirman dalam QS al-Isra/17: 26-27 yang berbunyi :

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خَلِّصُوا أَمْوَالَكُمْ مِنَ إِطْمَاعِ الْمَوْتِ وَالْحَسْبُ الْبَرُّ ﴿٢٦﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْذُرُوا أَمْوَالَكُمْ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ تَبْذِيرًا ﴿٢٧﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خَلِّصُوا أَمْوَالَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ مِنَ إِطْمَاعِ الْمَوْتِ وَالْحَسْبُ الْبَرُّ ﴿٢٨﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْذُرُوا أَمْوَالَكُمْ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ تَبْذِيرًا ﴿٢٩﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خَلِّصُوا أَمْوَالَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ مِنَ إِطْمَاعِ الْمَوْتِ وَالْحَسْبُ الْبَرُّ ﴿٣٠﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْذُرُوا أَمْوَالَكُمْ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ تَبْذِيرًا ﴿٣١﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خَلِّصُوا أَمْوَالَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ مِنَ إِطْمَاعِ الْمَوْتِ وَالْحَسْبُ الْبَرُّ ﴿٣٢﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْذُرُوا أَمْوَالَكُمْ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ تَبْذِيرًا ﴿٣٣﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خَلِّصُوا أَمْوَالَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ مِنَ إِطْمَاعِ الْمَوْتِ وَالْحَسْبُ الْبَرُّ ﴿٣٤﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْذُرُوا أَمْوَالَكُمْ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ تَبْذِيرًا ﴿٣٥﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خَلِّصُوا أَمْوَالَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ مِنَ إِطْمَاعِ الْمَوْتِ وَالْحَسْبُ الْبَرُّ ﴿٣٦﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْذُرُوا أَمْوَالَكُمْ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ تَبْذِيرًا ﴿٣٧﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خَلِّصُوا أَمْوَالَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ مِنَ إِطْمَاعِ الْمَوْتِ وَالْحَسْبُ الْبَرُّ ﴿٣٨﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْذُرُوا أَمْوَالَكُمْ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ تَبْذِيرًا ﴿٣٩﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خَلِّصُوا أَمْوَالَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ مِنَ إِطْمَاعِ الْمَوْتِ وَالْحَسْبُ الْبَرُّ ﴿٤٠﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْذُرُوا أَمْوَالَكُمْ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ تَبْذِيرًا ﴿٤١﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خَلِّصُوا أَمْوَالَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ مِنَ إِطْمَاعِ الْمَوْتِ وَالْحَسْبُ الْبَرُّ ﴿٤٢﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْذُرُوا أَمْوَالَكُمْ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ تَبْذِيرًا ﴿٤٣﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خَلِّصُوا أَمْوَالَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ مِنَ إِطْمَاعِ الْمَوْتِ وَالْحَسْبُ الْبَرُّ ﴿٤٤﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْذُرُوا أَمْوَالَكُمْ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ تَبْذِيرًا ﴿٤٥﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خَلِّصُوا أَمْوَالَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ مِنَ إِطْمَاعِ الْمَوْتِ وَالْحَسْبُ الْبَرُّ ﴿٤٦﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْذُرُوا أَمْوَالَكُمْ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ تَبْذِيرًا ﴿٤٧﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خَلِّصُوا أَمْوَالَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ مِنَ إِطْمَاعِ الْمَوْتِ وَالْحَسْبُ الْبَرُّ ﴿٤٨﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْذُرُوا أَمْوَالَكُمْ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ تَبْذِيرًا ﴿٤٩﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خَلِّصُوا أَمْوَالَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ مِنَ إِطْمَاعِ الْمَوْتِ وَالْحَسْبُ الْبَرُّ ﴿٥٠﴾

Terjemahnya :

Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros ini adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. (Kementerian Agama RI, 2012).

Dalam tafsir Shihab menjelaskan pada ayat 26 bahwa Allah swt memerintahkan para hamba-Nya untuk memberikan hak kepada keluarga-keluarga yang dekat, fakir miskin dan orang-orang dalam perjalanan. Dalam ayat ini Allah swt juga menegaskan bahwa dilarang untuk menghambur-hamburkan harta yang dimiliki secara boros atau berlebihan. Islam mengajarkan kesederhanaan sehingga harus membelanjakan harta sesuai dengan kebutuhan saja. Dan pada ayat 27 Allah swt

berfirman bahwa orang-orang yang berperilaku boros adalah saudara-saudaranya setan. Setan akan selalu menggoda manusia untuk mengajaknya masuk ke dalam neraka, tentu sebagai seorang muslim yang beriman tidak mau mengalami hal tersebut, mengingat sangat pedihnya siksa didalam neraka (Shihab, 2010).

Dari ayat tersebut, diketahui bahwa Allah swt mengingatkan hamba-Nya agar memberikan hak kepada keluarga, fakir miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Islam mengajarkan kesederhanaan sehingga membelanjakan harta sesuai dengan kebutuhannya saja. Berlaku boros hanya menjadikan seseorang mubazir, terlalu boros akan menjadikan seseorang tercela dan mengakibatkan pelakunya pailit atau bangkrut.

Selanjutnya yang menjadi latar belakang kedua adalah bagian rumah tangga dan perlengkapan sudah mulai memanfaatkan sistem komputerisasi, namun masih memiliki kekurangan dalam penerapannya yaitu manajemen aset yang tidak sistematis. Di dalam kegiatan manajemen aset diperlukan pengelompokan berdasarkan jenis dan macamnya, agar dapat memudahkan dalam pembuatan laporan. Bagian rumah tangga dan perlengkapan sendiri dalam proses pembuatan laporan barang masuk dan keluar mengalami ketidaksesuaian, dikarenakan pencocokan jumlah aset yang dipakai tidak sesuai dengan pencatatan laporan akhir bulan. Perlu adanya pengelompokan aset yang sistematis, agar memperoleh kemudahan dalam penyusunan laporan rekonsiliasi akhir bulan. Laporan rekonsiliasi sangat dibutuhkan

dalam kegiatan manajemen aset ini karena berfungsi untuk menyamakan pencatatan dalam penyusunan laporan akhir bulan.

Untuk latar belakang yang ketiga adalah pemanfaatan teknologi informasi berkembang begitu pesat sehingga memacu berbagai pihak untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan tepat sasaran. Dibutuhkan sistem komputerisasi yang mampu meningkatkan pelayanan dalam menyampaikan informasi. Sebagaimana yang difirmankan Allah swt dalam QS al-Hujurat/49:6 yang berbunyi:



Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpahkan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu (Kementerian Agama RI, 2012).

Dalam pandangan Islam ayat ini berpesan bahwa Kata *naba'* digunakan dalam arti berita yang penting. Berbeda dengan kata *khobar* yang berarti keluar secara umum, baik penting maupun tidak. Dari sini, terlihat perlunya memilah informasi apakah dapat dipercaya atau tidak. Orang beriman tidak dituntut untuk menyelidiki kebenaran informasi dari siapapun yang tidak penting, bahkan didengarkan tidak

wajar, karena jika demikian akan banyak energi dan waktu yang dihaburkan untuk hal-hal yang tidak penting. (Shihab, 2009)

Komputer saat ini merupakan kebutuhan manusia didalam melakukan berbagai kegiatan, ditambah dengan adanya teknologi informasi yang semakin berperan didalam dunia pekerjaan. Dengan menggunakan teknologi informasi yang tepat, maka akan dihasilkan informasi yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan sehingga keputusan dapat diambil dengan cepat.

Dari beberapa penjelasan latar belakang diatas untuk melakukan pengembangan serta memberikan solusi tersebut dengan cara memberikan suatu usulan rancangan sistem informasi dengan judul “**Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar**”.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang diatas maka disusun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu : bagaimana merancang dan membangun sistem informasi manajemen aset berbasis web pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Dalam penyusunan tugas akhir ini perlu adanya pengertian pada pembahasan yang terfokus sehingga permasalahan tidak melebar. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun sistem informasi manajemen aset pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar.
2. Sistem informasi ini berbasis web
3. Sistem informasi manajemen aset mengelola proses pembuatan laporan barang masuk dan keluar setiap bulannya.
4. User target pada sistem ini adalah Admin, KPA, dan Gudang.

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran serta menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca, maka dikemukakan penjelasan yang sesuai dalam penelitian ini. Adapun yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi manajemen aset adalah sistem informasi yang dibutuhkan bagian rumah tangga dan perlengkapan pada rumah sakit Labuang Baji Makassar dalam mengelola data-data sehingga tidak terjadi pemborosan data dalam mengelola manajemen aset dan dapat membantu KPA untuk mendapatkan laporan dengan cepat dan akurat.
2. Sistem Informasi ini berbasis web yang merupakan sebuah sistem yang menangani manajemen aset rumah sakit yang diakses secara *online* menggunakan jaringan internet. Manajemen aset rumah sakit perlu dukungan aplikasi berbasis web ini karena akan memberikan kemudahan kepada para pengguna untuk melaksanakan dan mempersiapkan aset atau perlengkapan yang dibutuhkan oleh rumah sakit dan semua itu dapat dipantau langsung oleh KPA.

3. Sistem informasi manajemen aset ini mengelola proses pembuatan laporan barang masuk dan keluar yang akan dikelola sehingga menghasilkan data yang lengkap dan terintegrasi antara satu data dengan data lainnya.
4. Dalam sistem ini ada beberapa pengguna, yaitu :
 - a) Admin memiliki tugas untuk melakukan penginputan data permintaan barang.
 - b) KPA memiliki tugas mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan tugas rumah sakit.
 - c) Gudang memiliki tugas mengatur data kebutuhan yang diperlukan oleh unit layanan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini digunakan sebagai pembanding antara penelitian yang sudah dilakukan dan yang akan dilakukan penelitian. Penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut :

Pertama, penelitian sebelumnya dilakukan oleh 2 mahasiswa jurusan teknik informatika yaitu Zulfazli dan Malahayati, (2013). Penelitian ini berjudul "*Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Universitas U'Budiyah Indonesia (UUI) Berbasis Web*". Penelitian ini bertujuan agar sistem informasi manajemen kepegawaian yang dapat mengatasi kekurangan dari sistem pengolahan data sebelumnya. Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi manajemen kepegawaian ini berupa pengambilan data dengan mewawancarai secara langsung pihak kepegawaian, dan penelitian kepustakaan.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan sistem yang akan penulis buat. Persamaannya terletak pada metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui observasi, wawancara dan studi literatur. Namun yang menjadi perbedaannya ialah penelitian diatas dilakukan pada manajemen kepegawaian sedangkan penulis merancang sistem untuk mengatur manajemen aset rumah sakit.

Kedua, penelitian yang akan dilakukan oleh Jamaluddin Malik, (2014). Penelitian ini berjudul "*Sistem Informasi Pengelolaan dan Laporan Keuangan Dana BOS di MTs Sudirman Jimbaran Semarang*". Dimana aplikasi ini bertujuan untuk menunjang pengelolaan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Sistem informasi pengelolaan dana BOS ini dibuat karena sering ditemukannya data yang tidak akurat dan tidak lengkap di MTs Sudirman Jimbaran Semarang sehingga menyebabkan laporan keuangan setiap bulan menjadi tidak tepat waktu.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan sistem yang akan penulis buat. Persamaannya adalah aplikasi yang dibuat berbasis web sama yang akan penulis buat untuk mengelola laporan keuangan/aset setiap bulan agar menjadi tepat waktu. Adapun perbedaannya ialah user target pada sistem yang penulis buat yaitu pada bagian penyusunan anggaran dan perbendaharaan, bagian verifikasi dan akuntansi serta mobilisasi dana sedangkan user target pada sistem penelitian Jamaluddin untuk bendahara sekolah yang mengatur laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Novria Ridha Laila Wonggo (2016). Penelitian ini berjudul "*Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris Barang Pada*

Hotel Alden Makassar". Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat sistem informasi pada hotel Alden Makassar yang memudahkan dalam administrasi digudang hotel dan membuat laporan penyesuaian perhitungan rekonsiliasi akhir bulan berdasarkan pengelompokan barangnya.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan sistem yang akan dibuat. Persamaannya adalah sistem yang dibuat sama-sama untuk mengelola data dan membuat laporan rekonsiliasi untuk menyamakan perhitungan dalam penyusunan laporan akhir bulan. Adapun perbedaannya ialah aplikasi yang dibuat oleh Novria memilih terfokus pada kegiatan inventaris barang hotel dan aplikasi yang dibuat berbasis desktop dengan menggunakan bahasa pemrograman *visual basic* (VB) sedangkan aplikasi yang dibuat oleh penulis terfokus pada kegiatan manajemen aset rumah sakit dan aplikasi yang dibuat berbasis web.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi manajemen aset berbasis web pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar sehingga dapat membantu bagian rumah tangga dan perlengkapan rumah sakit dalam mengelola data-data manajemen aset dan memudahkan dalam perhitungan dan pencatatan laporan akhir bulan.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan kegunaan pada penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yang mencakup dua hal pokok berikut :

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan teknologi informasi tentang permasalahan dalam sebuah sistem pengelolaan terutama bagi para peneliti yang mengkaji dan meneliti lebih lanjut lagi terhadap permasalahan dalam sistem informasi manajemen aset pada rumah sakit.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan dalam proses manajemen aset ataupun penelitian objek lainnya.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005). Adapun definisi sistem informasi oleh menurut Kristanto (2008) yaitu kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.

Menurut Jogiyanto (2008) untuk menghasilkan informasi, suatu sistem informasi harus mempunyai lima komponen, yaitu :

- a. Komponen *input*, komponen ini merupakan bahan dasar pengolahan informasi karena *input* merupakan data yang masuk ke dalam sistem.
- b. Komponen *output*, merupakan produk sistem informasi. *Output* sistem informasi harus berupa informasi yang berguna bagi pemakainya.
- c. Komponen basis data, merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

- d. Komponen model, komponen ini menunjukkan pengolahan data lewat suatu model-model tertentu untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan.
- e. Komponen teknologi, komponen ini berfungsi untuk mempercepat pengolahan data.

Secara umum sistem informasi merupakan kombinasi dari orang (*people*), perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi (*communications network*) dan sumber data yang dihimpun, ditransformasi dan mengalami proses pengaliran dalam suatu organisasi (Kristanto, 2008).

B. Sistem Informasi Manajemen Aset

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 82 tahun 2013 tentang sistem informasi manajemen rumah sakit. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Sistem informasi manajemen rumah sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat dan merupakan bagian dari sistem informasi.

Sistem Informasi Manajemen Aset merupakan sistem informasi manajemen pendataan aset (inventaris dan ruang) secara terintegrasi seluruh instansi dalam rangka melaksanakan tertib administrasi pengelolaan dan pendataan barang.

Manajemen aset memberikan pemahaman umum bahwa aset adalah barang sesuatu yang memiliki nilai pertukaran ekonomi, nilai komersial atau nilai tukar yang dimiliki oleh badan usaha, lembaga atau individu. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mengidentifikasi dan menjaga nilai dan potensi aset lokal.

C. *Konsep Dasar Website*

a. Website

Website merupakan kumpulan data dan informasi dengan berdasarkan topic tertentu yang disediakan secara individu, kelompok atau organisasi, yang dapat diakses oleh public secara bebas dan praktis. (Maeda, 2014).

b. Bahasa Program (*Scripts Program*)

Bahasa digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam *website* yang pada saat diakses jenis Bahasa program sangat menentukan statis, dinamis atau interaktifnya sebuah *website* (Sibero, 2011). Semakin banyak ragam bahasa program yang digunakan maka akan terlihat *website* semakin dinamis dan interaktif serta terlihat bagus.

c. Desain *website*

Desain *website* menentukan kualitas dan keindahan sebuah *website* (Dewanto, 2006). Desain sangat berpengaruh kepada penilaian penunjukan bagus tidaknya sebuah *website*.

d. Web Server

Menurut Oktavian *Web server* adalah aplikasi yang berguna untuk menerima permintaan informasi dari pengguna melalui *web browser*, dan

mengirimkan permintaan kembali informasi yang diminta melalui HTTP (*HyperText Transfer Protocol*). Biasanya *Web server* diletakkan di komputer tertentu pada *web hosting*.

D. Rumah Sakit Labuang Baji Makassar

Hampir semua provinsi di negeri ini telah memiliki Rumah Sakit. Di Kota Makassar terdapat beberapa rumah sakit yang di biayai oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, RSUD Labuang Baji Makassar merupakan salah satu rumah sakit yang di biayai oleh Pemerintah yang berlokasi di jalan Dr. Samratulangi No.81 Makassar, Sulawesi Selatan.

Program pengembangan Rumah Sakit bertaraf Internasional sebagai pusat pelayanan kesehatan, telah digariskan dalam rencana strategis Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk menghadirkan sarana dan prasarana layanan kesehatan yang memadai. Pencapaian target tersebut harus diawali dengan indikator penilaian sebuah instansi rumah sakit yang selama ini dikenal dengan istilah Akreditasi.

Ketersediaan data dan informasi menjadi sangat penting dan mengharuskan sebuah institusi pelayanan publik sehingga kesempatan masyarakat untuk mendapatkan secara transparan dan bertanggung jawab dapat dipenuhi. Data tersebut dapat tersajikan dalam bentuk profil kesehatan RSUD Labuang Baji yang diharapkan dapat memberikan gambaran kepada semua pihak yang membutuhkan, terkhusus bagi penentu kebijakan dalam rangka merumuskan rencana pengembangan program yang strategis sekaligus langkah-langkah kongkrit dalam pemecahan masalah.

E. PHP

PHP merupakan Bahasa utama *script server-side* yang disisipkan pada HTML yang dijalankan di server, dan juga bisa digunakan untuk membuat aplikasi desktop (Sidik, 2014).

PHP juga dapat berjalan pada berbagai web server seperti IIS (Internet Information Server), PWS (Personal Web Server), Apache, Xitami. PHP juga mampu berjalan di banyak sistem operasi yang beredar saat ini, diantaranya : Sistem Operasi Microsoft Windows (semua versi), Linux, Mac Os, Solaris. PHP dapat dibangun sebagai modul web server, Apache dan sebagai binary yang dapat berjalan sebagai CGI (Common Gateway Interface). PHP dapat mengirim HTTP *header*, dapat mengatur *cookies*, mengatur *authentication* dan *redirect user*.

F. MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basisdata SQL (DBMS) yang *multithread*, dan *multi-user*. MySQL adalah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS). MySQL dibuat oleh TcX dan telah dipercaya mengelola sistem dengan 40 buah database berisi 10.000 tabel dan 500 diantaranya memiliki 7 juta baris.

Pada saat ini MySQL merupakan database server yang sangat terkenal di dunia, semua itu tak lain karena bahasa dasar yang digunakan untuk mengakses database yaitu SQL. SQL (*Structured Query Language*) pertama kali diterapkan pada sebuah proyek riset pada laboratorium riset San Jose, IBM yang bernama sistem R. Kemudian SQL juga dikembangkan oleh Oracle, Informix dan Sybase. Dengan

menggunakan SQL proses pengaksesan database lebih user-friendly dibandingkan dengan yang lain, misalnya dBase atau Clipper karena mereka masih menggunakan perintah-perintah pemrograman murni.

Beberapa keunggulan dari MySQL, yaitu :

- a) Cepat, handal dan mudah dalam penggunaannya, MySQL lebih cepat tiga sampai empat kali dari pada database server komersial yang beredar saat ini, mudah diatur dan tidak memerlukan seseorang yang ahli untuk mengatur administrasi pemasangan MySQL.
- b) Didukung oleh berbagai Bahasa, database server MySQL dapat memberikan pesan error dalam berbagai bahasa seperti Belanda, Portugis, Spanyol, Inggris, Perancis, Jerman dan Italia.
- c) Mampu membuat table berukuran sangat besar, 24 ukuran maksimal dari setiap tabel yang dapat dibuat dengan MySQL adalah 4 GB sampai dengan ukuran file yang dapat ditangani oleh sistem operasi yang dipakai.
- d) Lebih murah, MySQL bersifat open source dan di distribusikan dengan gratis tanpa biaya untuk UNIX platform, OS/2 dan *Windowsplatform*.
- e) Melekatnya Integrasi PHP dengan MySQL, keterikatan antara PHP dengan MySQL yang sama-sama software open source sangat kuat, sehingga koneksi yang terjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan menggunakan database server lainnya. Modul MySQL di PHP telah dibuat built-in sehingga tidak memerlukan konfigurasi tambahan pada file konfigurasi php ini.

G. XAMPP

XAMPP adalah aplikasi web server bersifat instan (siap saji) yang dapat digunakan baik di sistem operasi Linux maupun di sistem operasi Windows. Bagian penting XAMPP yang biasa digunakan pada umumnya :

- a) XAMPP Control Panel Application berfungsi mengelola layanan (service) XAMPP. Seperti mengaktifkan layanan (start) dan menghentikan (stop) layanan.
- b) htdoc adalah folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan. Di Windows, folder ini berada di C:/xampp.
- c) PHPMyAdmin merupakan bagian untuk mengelola database.

H. Notasi-notasi untuk Perancangan Sistem



1. Notasi Flowmap

Flowmap merupakan diagram yang menggambarkan aliran dokumen pada suatu prosedur kerja diorganisasi dan memperlihatkan diagram alir yang menunjukkan arus dari dokumen aliran data fisis, entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi. Berikut ini simbol dari *flowmap* :

Tabel II.1. Simbol-simbol *Flowmap* (Ladjamudin, 2006)

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
----	--------	------	------------

1		Dokumen	Menunjukkan dokumen berupa input dan output pada proses manual dan berbasis komputer
2		Proses Manual	Menunjukkan proses yang dilakukan secara manual.
3		Penyimpanan Magnetik	Menunjukkan media penyimpanan data/informasi file pada proses berbasis computer ,file dapat disimpan pada harddisk , disket, CD dan lain-lain
4		Arah Alir Dokumen	Menunjukkan arah aliran dokumen antar bagian yang terkait pada suatu sistem.
5		Penghubung	Menunjukkan alir dokumen yang terputus atau terpisah pada halaman alir dokumen yang sama
6		Proses komputer	Menunjukkan proses yang dilakukan secara komputerasi
7		Pengarsipan	Menunjukkan simpanan data non komputer /informasi file pada proses manual. Dokumen dapat disimpan

			pada lemari , arsip, map file
8		Input Keyboard	Menunjukkan input yang dilakukan menggunakan keyboard
9		Penyimpanan manual	Menunjukkan media penyimpanan data atau informasi secara manual


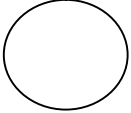
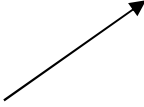

2. Notasi DFD (*Data Flow Diagram*)

Data Flow Diagram atau DFD merupakan sebuah gambaran dari arus sistem yang telah ada atau sistem yang baru akan dibuat yang kemudian dikembangkan secara logika tanpa melihat lingkungan fisik dimana data tersebut akan mengalir.

DFD merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

Adapun simbol yang digunakan untuk membuat DFD, yaitu :


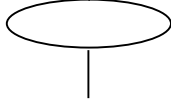
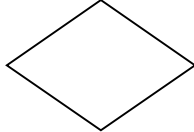

Tabel II.2. Simbol-simbol DFD (Pressman, 1992)

Simbol	Pengertian	Keterangan
	Eksternal <i>entity</i>	Menunjukkan bagian luar sistem atau sumber input dan output data
	Proses	Menunjukkan proses informasi yang berada dalam batas-batas sistem
	Item Data	Item data atau kumpulan item data panah menunjukkan arah aliran data
	Data Storage	Digunakan untuk menyimpan arus data atau arsip seperti file transaksi, file induk atau file referensi dan lain-lain

3. Notasi ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model relasi yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Diagram E-R merupakan model E-R yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi atribut-atribut yang mempersentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang ditinjau dan dapat digambarkan dengan lebih sistematis. ERD menggambarkan tipe objek mengenai data pada manajemen serta relasi antara objek tersebut.


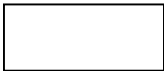
Tabel II.3. Simbol-simbol ERD (Ladjamudin,2006)


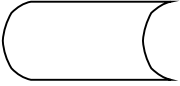

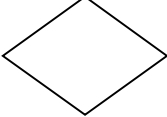
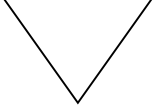
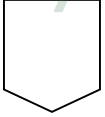
Simbol	Nama	Keterangan
	Entitas	Menunjukkan entitas yang terhubung dengan sistem
	Atribut	Menunjukkan atribut yang dimiliki oleh entitas
	Relasi	Menunjukkan relasi antar entitas
	Link	Menunjukkan link

4. Notasi Flowchart

Flowchart adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. *Flowchart* merupakan cara penyajian dari suatu algoritma. *Flowchart* adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Berikut simbol-simbol *flowchart*, yaitu :

Tabel II.4. Simbol-simbol *flowchart* (Mahyuzir,1991)

Simbol	Nama	Keterangan
	Terminal	Menunjukkan awal atau akhir dari aliran proses
	Proses	Untuk menunjukkan sebuah proses

	Input-output	Untuk menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya
	Stored Data	Menggambarkan informasi yang disimpan dalam media penyimpanan umum
	Operasi Manual	Untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer (manual)
	Decision /Logika	Untuk menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban ya / tidak.
	Off-line storage	Untuk merupakan bahwa data dalam symbol akan disimpan ke suatu media tertentu
	Penghubung pada halaman berbeda	Menghubungkan bagian alir pada halaman yang berbeda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif. Dimana hanya mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. Agar informasi yang dikumpulkan dan diolah tetap objektif dan tidak dipengaruhi pendapat peneliti sendiri. Pada penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian saintifik yaitu pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa untuk mengidentifikasi atau menemukan dan merumuskan masalah.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dengan data primer yang langsung diperoleh dari sumber asli dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek peneliti dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan yang menangani manajemen aset pada sub bagian rumah tangga dan perlengkapan pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar. Selain itu data informasi juga diperoleh dari buku pustaka terkait pembuatan aplikasi pada sistem operasi web, jurnal penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan pada penelitian ini dan sumber-sumber data *online* atau internet.

D. Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data.

Adapun penyusunan wawancara ini adalah sebagai berikut :

Tema : Sistem Manajemen Aset Pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar.

Tujuan : Untuk mengetahui sistem manajemen aset yang berjalan saat ini.

Target Narasumber : Kepala bagian rumah tangga dan perlengkapan.

Waktu : Menyesuaikan waktu luang dari narasumber.

2. Observasi

Studi lapangan (*observasi*) merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung terjun ke lapangan untuk mengamati permasalahan yang terjadi secara langsung ditempat kejadian secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang berlangsung.

3. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan metode pengumpulan data dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat yang berkaitan dengan pengamatan yang penulis lakukan.

Pada penelitian ini penulis memilih studi literatur untuk mengumpulkan referensi dari buku-buku mengenai manajemen aset serta jurnal-jurnal yang memiliki kemiripan dalam pembuatan aplikasi ini.

E. Instrument Penelitian

Dalam proses pengumpulan data yang akan dilakukan, kelengkapan alat bantu juga berperan penting terhadap kelancaran proses pengumpulan data yang dibutuhkan. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji coba adalah :

Laptop Acer Aspire V5, dengan spesifikasi :

- a. Prosesor Intel® Core™ i3-1007u CPU @ 1.50GHz – 1.5GHz
- b. 2GB DDR RAM
- c. Harddisk 500GB

2. Perangkat Lunak

Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem Operasi, Windows 8

- b. *Internet Explorer 7.0, Mozilla Firefox 4.0 dan Google Chrome* sebagai aplikasi *browser*
- c. *MySQL, PHP, XAMPP*
- d. *Notepad++*
- e. *Desain Grafis : Photoshop CS4, Microsoft Office.*

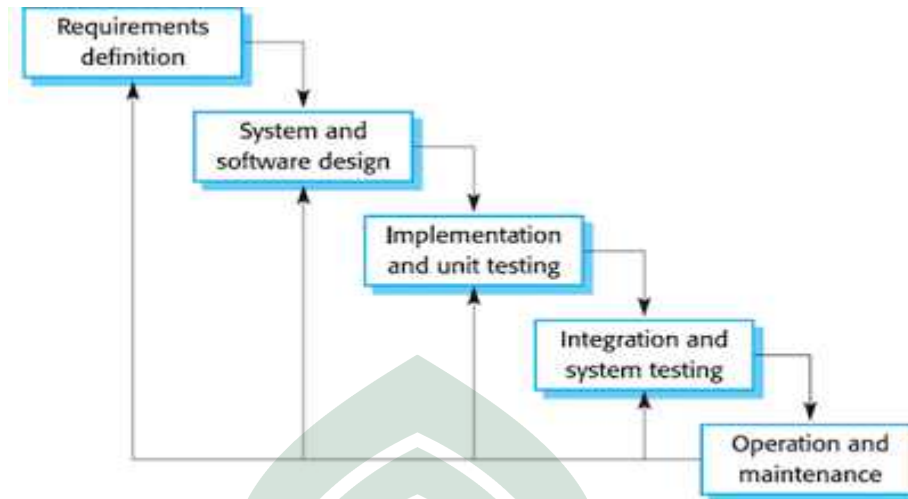
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data terbagi menjadi dua yaitu, metode analisis kuantitatif dan metode analisis kualitatif. Analisis kuantitatif ini menggunakan data statistik dan dapat dilakukan dengan cepat, sementara analisis kualitatif ini digunakan untuk kualitatif data yang digunakannya adalah berupa catatan-catatan yang biasanya cenderung banyak dan menumpuk sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menganalisisnya secara seksama.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

G. Metode Perancangan Sistem

Pada penelitian ini metode perancangan sistem yang digunakan adalah *waterfall*. Metode *waterfall* menyarankan pengembangan perangkat lunak secara sistematis dan berurutan yang dimulai dari tingkatan sistem tertinggi dan berlanjut ketahap analisis, desain, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan. Kelebihan dari metode ini adalah terstruktur, dinamis dan *sequintal*.



Gambar. III.1. Model *Waterfall* (Pressman, 2001)

Tahapan Metode Waterfall adalah sebagai berikut :

a) *Requirements Definition*

Layanan, batasan dan tujuan dari sistem ditetapkan melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Sistem itu didefinisikan secara *detail* dan bertindak sebagai spesifikasi sistem.

b) *System and Software Design*

Proses desain sistem membagi kebutuhan menjadi *hardware* atau *software*. Ini menetapkan hampir seluruh perancangan sistem. Desain *software* melibatkan pengidentifikasian dan penggambaran mengenai pemisahan dasar sistem *software* dan hubungannya.

c) *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahap ini, desain software adalah sebagai kumpulan program atau satuan program. Unit testing melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah mencapai spesifikasinya.

d) *Integration and System Testing*

Satuan program atau kumpulan program diintegrasikan sebagai sistem yang telah selesai, untuk menjamin bahwa kebutuhan software telah terpenuhi. Setelah pengetasan, sistem software dikirimkan kepada pelanggan.

e) *Operation and Maintenance*

Biasanya ini adalah bagian siklus hidup software yang paling lama. Sistem diinstal dan dimasukkan ke dalam penggunaan. Pemeliharaan melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemui dalam tahap awal siklus, meningkatkan implementasi satuan sistem, dan meningkatkan layanan sistem sehubungan ditemukannya kebutuhan baru (Pressman, 2008).

H. Teknik Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan proses pengeksekusian sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak tersebut cocok dengan spesifikasi sistem dan berjalan dengan lingkungan yang diinginkan. Pengujian sistem sering diasosiasikan dengan pencarian *bug*, ketidaksempurnaan program, kesalahan pada baris program yang menyebabkan kegagalan pada eksekusi sistem perangkat lunak. Adapun pengujian sistem yang digunakan pada tugas akhir ini adalah *White Box & BlackBox*.

White Box testing yaitu sebuah filosofi rancang uji kasus yang menggunakan struktur control yang menjelaskan bagian dari komponen-level rancangan untuk memperoleh uji kasus (Pressman,2005).

Black-box testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa *fungsional* dari perangkat lunak. Mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (*interface-nya*), *fungsionalitas-nya* tanpa mengetahui apa yang terjadi dalam proses detailnya (hanya mengetahui *input* dan *output*). (Fatturahmi,2013).

I. Rancangan Tabel Uji

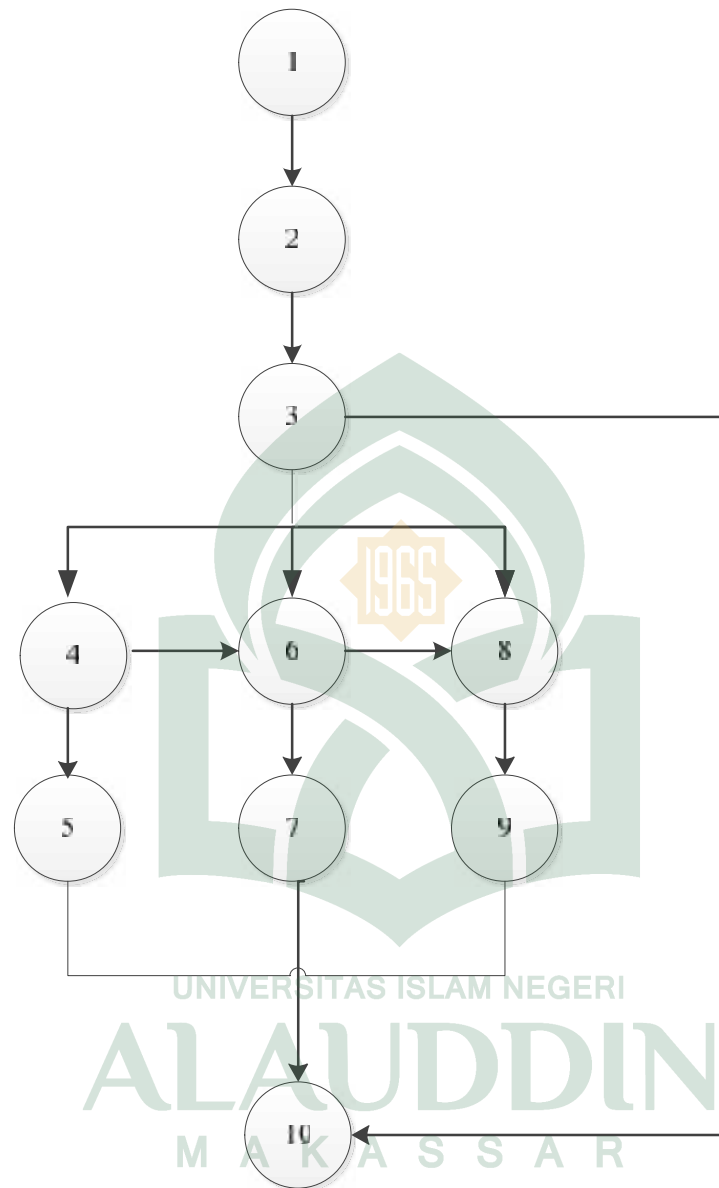
Berikut ini rancangan tabel pengujian sistem informasi manajemen aset pada rumah sakit labuang baji Makassar :

Tabel III.1 Rancangan Tabel Uji Sistem *Whitebox*

Node	Keterangan
1	Tampilan Halaman Web
2	Procedure Login
3,4,6,8	Loping Login
5,7,9	Tampilan Halaman User
10	Stop

Tabel III.2. Rancangan Tabel Uji Sistem *Blackbox*

No	Data Masukan	Hasil Yang Di Harapkan
1.	Menu Login	Menampilkan halaman login untuk masuk ke sistem
2.	Menu Utama	Menampilkan informasi tentang Jumlah Pengadaan, Jumlah Distribusi, dan Jumlah Mutasi.
3.	Menu Master	Menampilkan daftar divisi, daftar suplier, daftar kategori aset, daftar aset, dan daftar pengguna.
3	Menu Proses	Menampilkan proses permintaan dan proses verifikasi.
4	Menu Laporan	Menampilkan laporan stock opname, laporan distribusi, laporan pembelian dan laporan mutasi.



Gambar III.2. Rancangan Sistem Whitebox

BAB IV

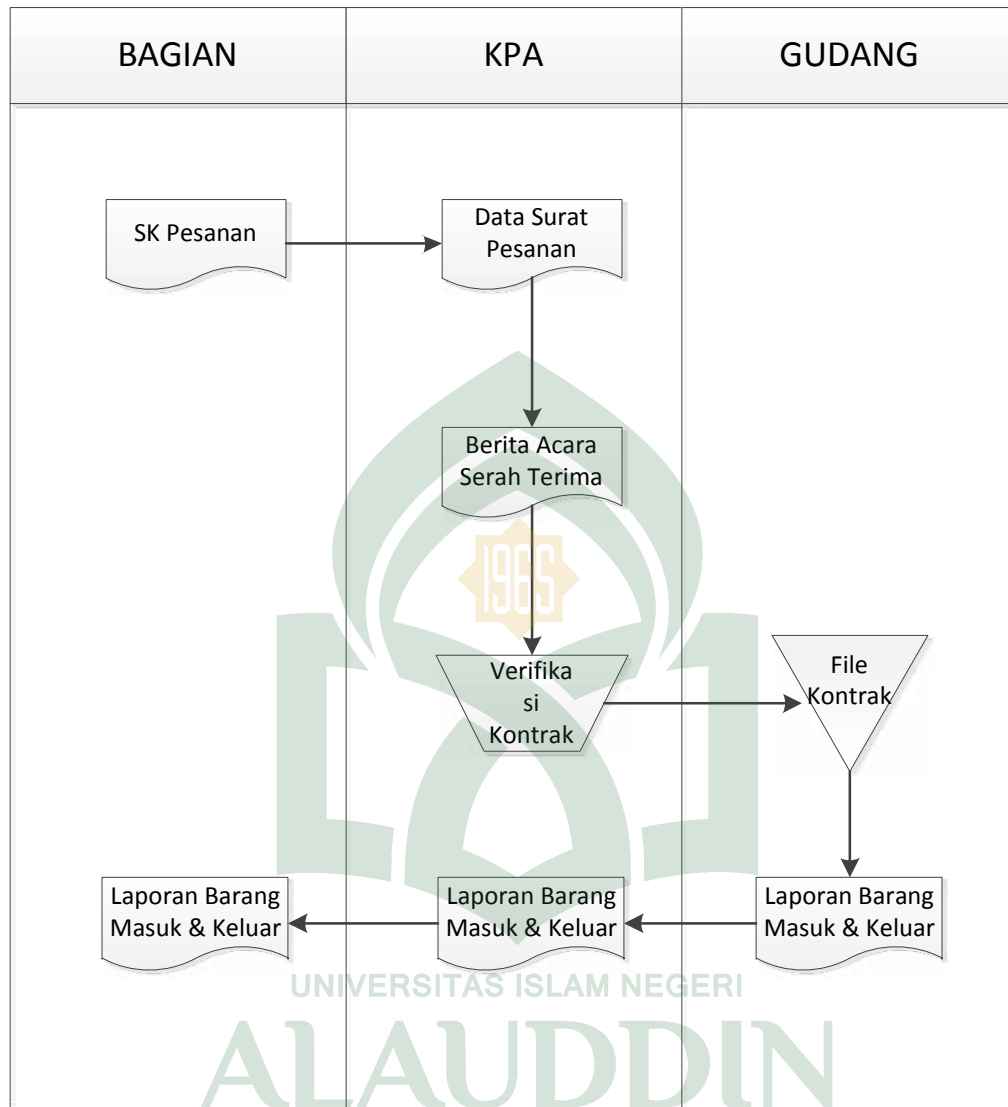
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

A. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

1. Flowmap Sistem yang sedang berjalan

Sebelum dilakukan perancangan sistem yang baru, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini. Hal ini bertujuan untuk membandingkan kinerja sistem yang telah ada dengan sistem yang akan disusulkan.

Adapun sistem yang telah berjalan dalam sub bagian rumah tangga dan perlengkapan pada rumah sakit labuang baji makassar melibatkan tiga entitas yaitu Unit layanan, KPA, dan Gudang. Setiap unit layanan membuat SK pemesanan barang yang akan dikirim kepada KPA, kemudian data surat pesanan tersebut akan diproses oleh pihak KPA. Setelah itu, pihak KPA membuat berita acara serah terima sesuai SK pemesanan. Sebelum dibuat file kontrak oleh pihak gudang, berita acara tersebut diverifikasi oleh pihak KPA, KPA memproses kontrak tersebut sesuai prosedur. File kontrak yang telah selesai akan diserahkan ke pihak gudang dan diproses sesuai kebutuhan dari permintaan unit layanan sebelumnya.



Gambar IV.1. *Flowmap Diagram* Sistem yang Sedang Berjalan

B. Analisis Sistem yang Diusulkan

1. Analisis Masalah

Adapun permasalahan sistem yang berjalan pada bagian rumah tangga dan perlengkapan pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar mengenai pihak gudang dan pembuatan laporan adalah :

- a. Pada pihak gudang yang saat ini sering terjadi kesalahan dalam data yang dihasilkan karena data-data tidak terstruktur dengan rapi serta data-data yang tidak efektif dan efisien mengakibatkan sering terjadinya penumpukan barang pada bagian gudang. Hal ini bukan hanya menyulitkan bagi Kepala Pemeriksa Anggaran(KPA) yang menerima hasil laporan akan tetapi juga menyulitkan pegawai yang melakukan inputan data.
- b. Dalam pembuatan laporan akhir bulan khususnya dalam proses pengumpulan data merupakan laporan yang diperlukan untuk dilaporkan pada Kepala Pemeriksa Anggaran(KPA). Laporan yang dihasilkan haruslah akurat dan tidak boleh terjadi kesalahan sebab apabila terjadi kesalahan dapat dikategorikan sebagai penemuan penggelembungan harga atau penyalahgunaan data keuangan. Hasil laporan yang diberikan kepada Kepala Pemeriksa Anggaran(KPA) dilakukan sekali dalam setiap tahunnya.

2. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis sistem yang sedang berjalan semua kebutuhan-kebutuhan sistem telah dipertimbangkan dalam desain sistem, meliputi sebagai berikut ini :

a. Kebutuhan Fungsional

Penjelasan proses fungsi adalah suatu bagian yang berupa penjelasan secara terperinci setiap fungsi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Fungsi-fungsi yang dimiliki oleh sistem tersebut adalah :

- 1) Adanya fasilitas untuk memenuhi kebutuhan barang setiap unit layanan dilingkungan rumah sakit labuang baji makassar.
- 2) Adanya fasilitas untuk mengumpulkan dan menghimpun data serta menilai mutu perlengkapan yang diperlukan.
- 3) Adanya fasilitas untuk memudahkan KPA dalam melihat laporan-laporan akhir yang telah digunakan.
- 4) Adanya fasilitas untuk melakukan pendistribusian barang dari gudang ke unit layanan.
- 5) Adanya pembagian pengguna menjadi empat kelompok yaitu : Administrator (Admin), Unit layanan, KPA, dan Gudang.
- 6) Adanya administrator untuk mengelola situs (web).

b. Kebutuhan Data

Kebutuhan-kebutuhan data yang diperlukan untuk sistem tersebut adalah :

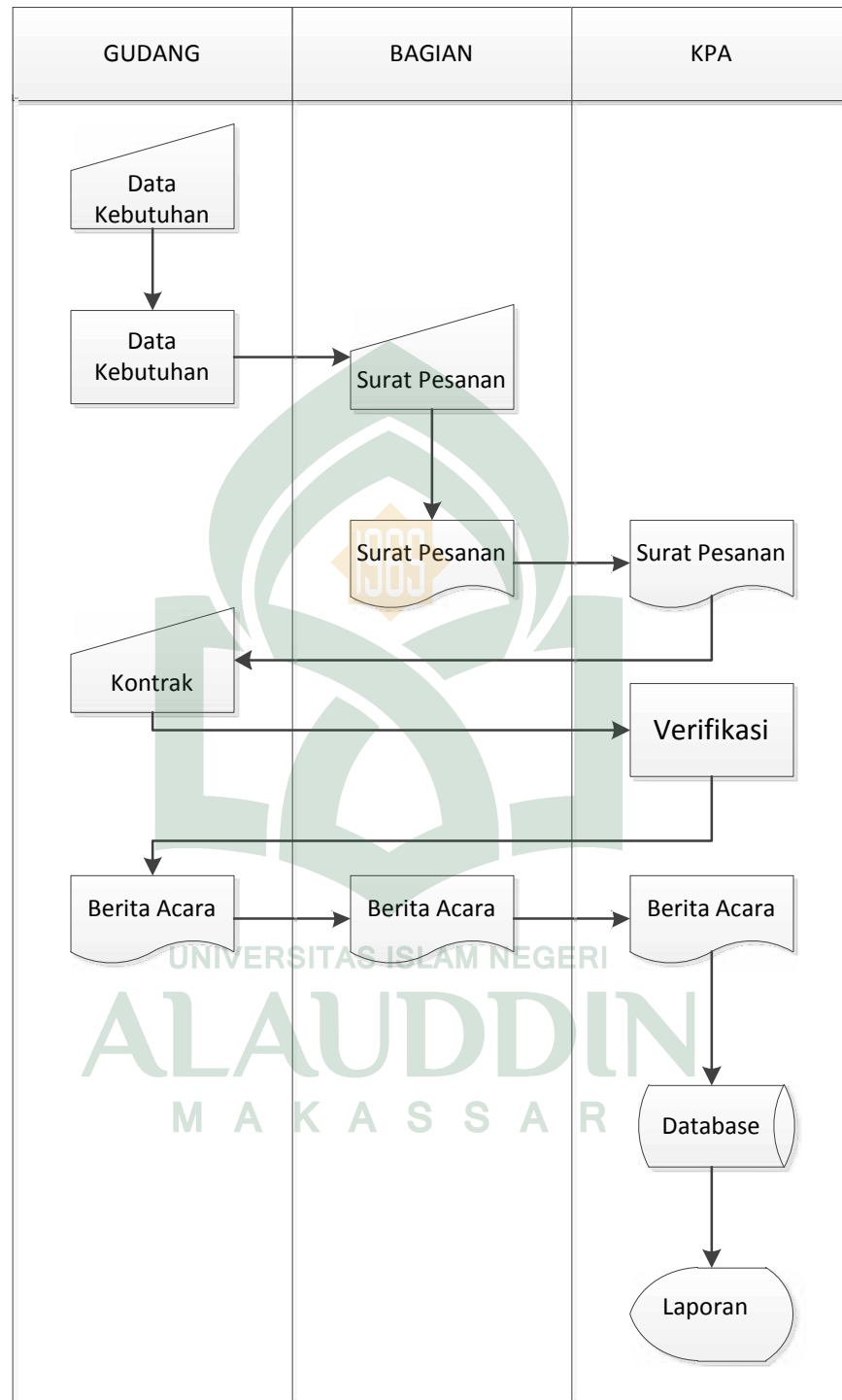
- 1) Data Laporan Stock Opname
- 2) Data Laporan Distribusi
- 3) Data Laporan Pengadaan
- 4) Data Laporan Mutasi

3. Flowmap Sistem yang Diusulkan

Adapun sistem yang diusulkan pada bagian rumah tangga dan perlengkapan diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja karyawan pada rumah sakit Labuang Baji Makassar. Proses sistem yang diusulkan melibatkan tiga entitas yaitu Gudang, Unit layanan, dan KPA. Pihak gudang memproses data kebutuhan

yang perlu untuk dibeli atau dipelihara, setelah pihak gudang mengetahui detail kebutuhan barang maka unit layanan membuat surat pesanan. Surat pesanan tersebut akan diproses oleh pihak KPA. Jika surat pesanan tersebut disetujui oleh pihak KPA, pihak gudang akan membuat kontrak. Sebelum membuat berita acara pihak KPA melakukan verifikasi terlebih dahulu sesuai permintaan dari unit layanan. Setelah semua prosedur dilakukan maka kebutuhan akan diproses oleh pemasok dan akan dibuatkan laporan untuk pihak KPA.

Adapun perbedaan antara sistem yang sedang berjalan dengan sistem yang diusulkan adalah pada sistem yang sedang berjalan saat ini yaitu dimana bagian rumah tangga dan perlengkapan belum menggunakan sebuah sistem yang berbasis web. Sistem yang sedang berjalan pada bagian rumah tangga dan perlengkapan yaitu pada bagian penyimpanan laporan belum tersistematis masih menggunakan pengarsipan manual yang sering menyusahakan para staf jika ada pemeriksaan laporan tahunan sedangkan sistem yang diusulkan penulis akan membantu pelayanan dan membantu KPA untuk mendapatkan laporan dengan cepat dan akurat.

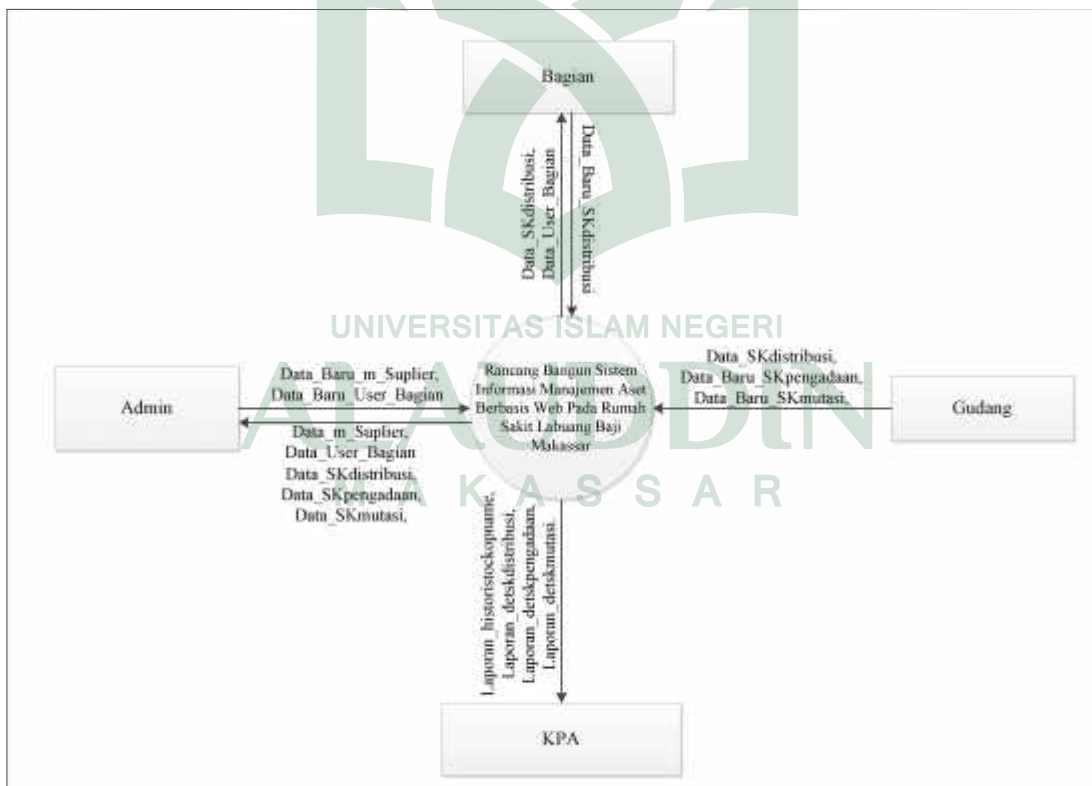


Gambar IV.2. Flowmap Diagram Sistem yang Diusulkan

C. Perancangan Sistem

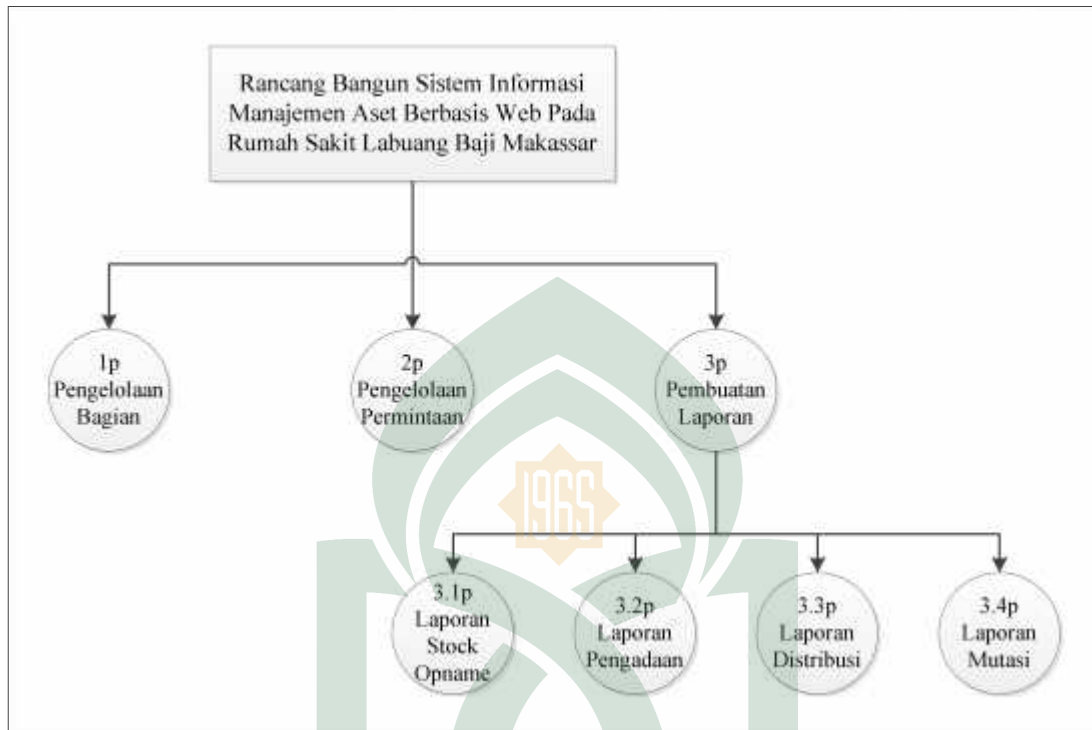
Perancangan sistem merupakan suatu sistem kegiatan yang dilakukan untuk mendesain suatu sistem yang mempunyai tahapan-tahapan kerja yang tersusun secara logis, dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan guna pelaksanaan perancangan tersebut. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan guna menentukan batasan-batasan sistem, kemudian melangkah lebih jauh lagi yakni merancang sistem tersebut. Berikut ini rancangan sistem informasi manajemen aset pada rumah sakit Labuang Baji Makassar.

1. Perancangan Diagram konteks



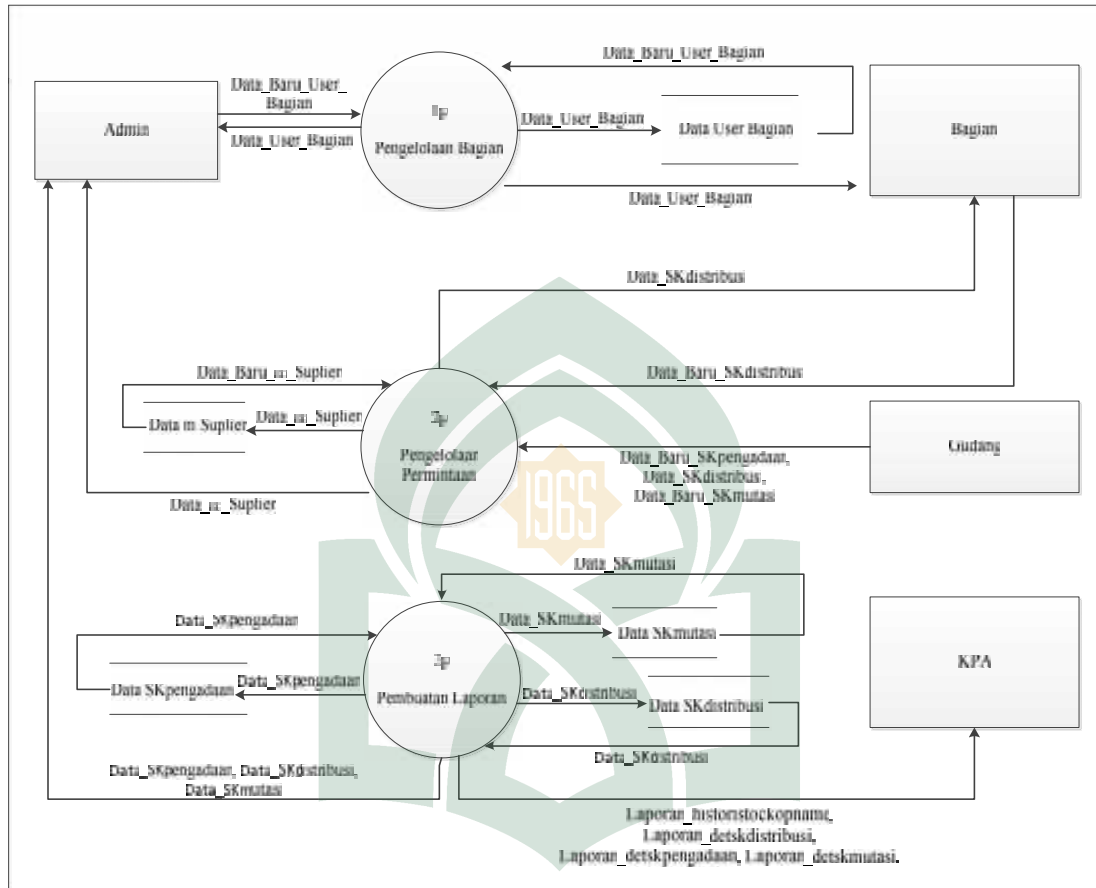
Gambar IV.3. Diagram Konteks

2. Perancangan Diagram Berjenjang



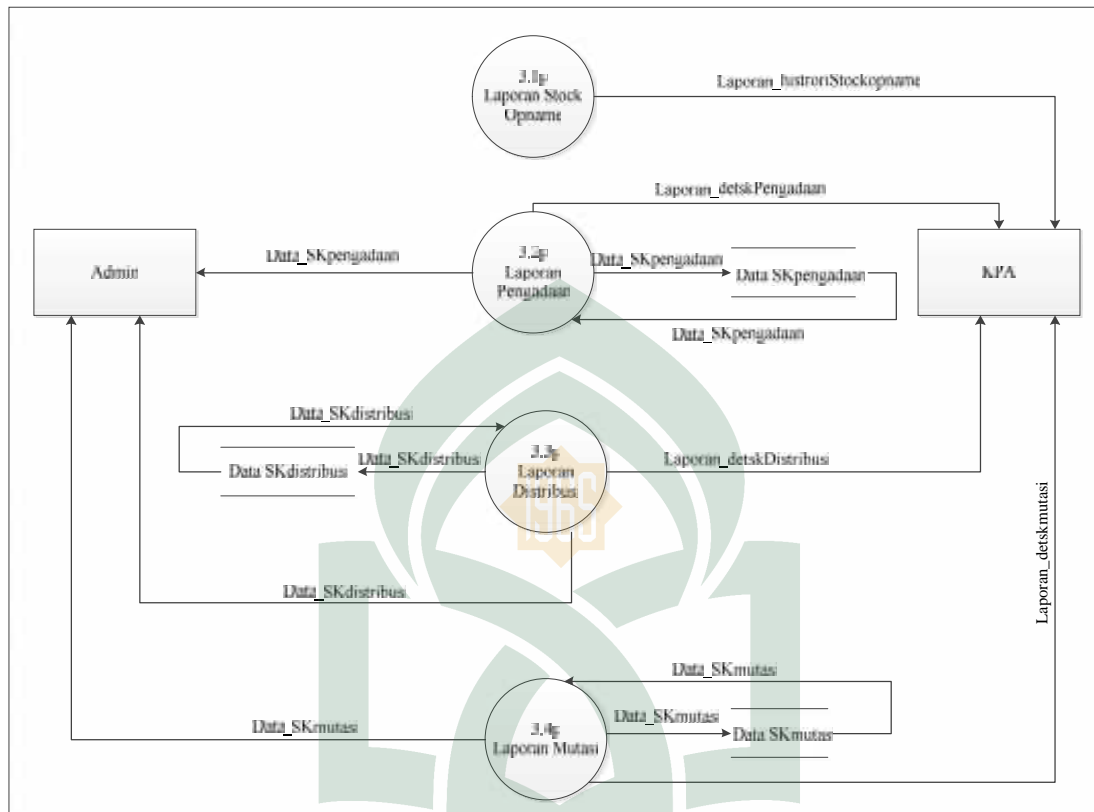
Gambar IV.4. Diagram Berjenjang

3. Perancangan DFD Level 1



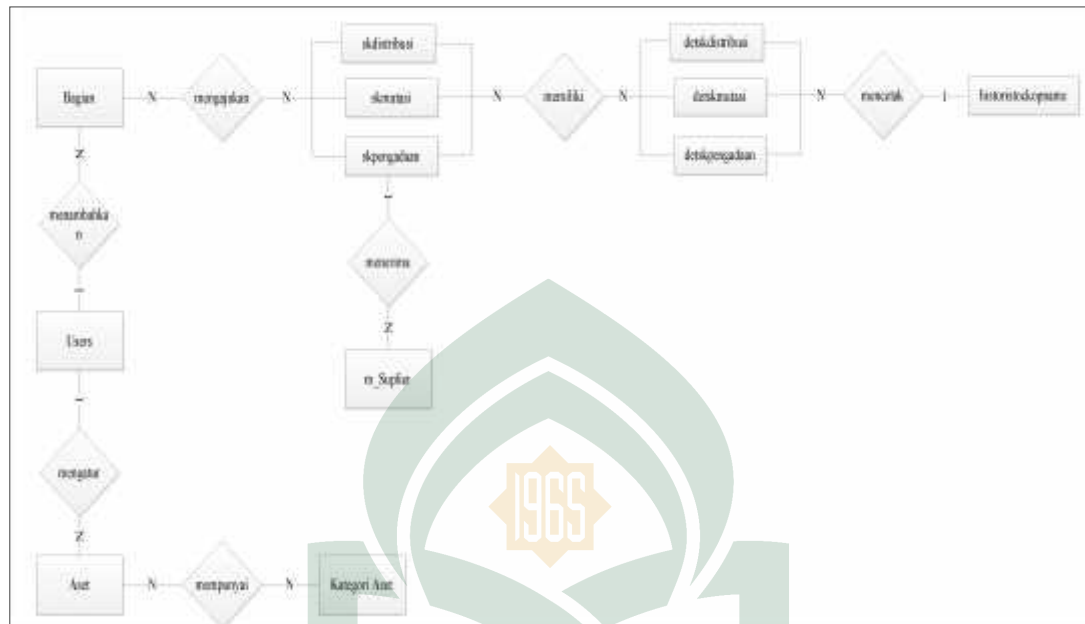
Gambar IV.5. Data Flow Diagram Level 1

4. Perancangan DFD Level 2 Proses 4



Gambar IV.6. Data Flow Diagram Level 2 Proses 4

5. Relasi Data



Gambar IV.7. Entity Relationship Diagram (ERD)

6. Kamus Data

1. Bagian = {idbagian, nmbagian, leveluser }
2. Mengajukan = {idbagian, iddistribusi, idmutasi, idpengadaan }
3. skdistribusi = {iddistribusi, tglistribusi, iduser, keterangan, statuspermintaan }
4. skmutasi = {idmutasi, tglmutasi, iduser, idbagianasal, verifikasi, keterangan }
5. skpengadaan = {idpengadaan, tglpermintaan, iduser, idsupplier, keterangan, tglverifikasi, jmlbayar }
6. Memiliki = {iddistribusi, idmutasi, idpengadaan, nodetskdistribusi, nodetskmutasi, iddetskpengadaan }

7. detskdistribusi = {no, iddistribusi, idaset, jmldistribusi }
8. detskmutasi = {no, idaset, idmutasi, jmlmutasi }
9. detskpengadaan = {id, idaset, jmlpengadaan, idpengadaan }
10. Mencetak = {nodetskdistribusi, nodetskmutasi, iddetskpengadaan,
no }
11. Historistockopname = {no, tglopname, idaset, hrsgsatuan, jmlstok }
12. Menerima = {idpermintaan, idsupplier }
13. m_supplier = {idsupplier, nmsupplier, telpsupplier, almtsupplier }
14. Menambahkan = {idbagian, iduser }
15. Users = {iduser, username, email, pass, namalengkap, alamat,
telp }
16. Mengatur = {iduser, idaset }
17. Aset = {idaset, jenisaset, hrsgsatuan, satuan, idkategori,
spesifikasi, tahun, stok }
18. Mempunyai = {idaset, idkategori }
19. Kategori aset = {idkategori, nmkategori }

7. Perancangan Tabel

a. Tabel Bagian

Nama tabel : bagian

Primary key : idbagian

Foreign key : -

Tabel IV.1. Tabel Bagian

NO	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>Idbagian</u>	Varchar	20	Primary key
2	Nmbagian	Varchar	40	
3	Leveluser	enum		

b. Tabel SKdistribusi

Nama tabel : skdistribusi

Primary key : iddistribusi

Foreign key : -

Tabel IV.2. Tabel SKdistribusi

NO	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>Iddistribusi</u>	varchar	60	Primary key
2	Tgldistribusi	date	15	
3	Iduser	varchar	20	
4	Keterangan	text	30	
5	Statuspermintaan	enum	15	

c. Tabel SKmutasi

Nama tabel : skmutasi

Primary key : idmutasi

Foreign key : -

Tabel IV.3. Tabel SKmutasi

NO	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>idmutasi</u>	varchar	60	Primary key
2	tglmutasi	date	15	
3	Iduser	varchar	20	
4	Idbagianasal	varchar	20	
5	Verifikasi	enum	15	
6	Keterangan	text	30	

d. Tabel SKpengadaan

Nama tabel : skpengadaan

Primary key : idpengadaan

Foreign key : -

Tabel IV.4. Tabel SKpengadaan

NO	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>Idpengadaan</u>	varchar	60	Primary key
2	tglpermintaan	date	15	
3	Iduser	varchar	20	
4	idsupplier	varchar	20	
5	keterangan	text	30	
6	tglverifikasi	date	15	
7	jmlbayar	double		

e. Tabel Detskdistribusi

Nama tabel : detskdistribusi

Primary key : no

Foreign key : -

Tabel IV.5. Tabel Detskdistribusi

NO	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>No</u>	bigint	20	Primary key
2	iddistribusi	varchar	60	
3	Idaset	varchar	20	
4	jmlistribusi	double		

f. Tabel Detskmutasi

Nama tabel : detskmutasi

Primary key : no

Foreign key : - UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tabel IV.6. Tabel Detskmutasi

NO	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>No</u>	Bigint	20	Primary key
2	Idaset	varchar	20	
3	Idmutasi	varchar	60	
4	jmlmutasi	double		

g. Tabel Detskpengadaan

Nama tabel : detskpengadaan

Primary key : id

Foreign key : -

Tabel IV.7. Tabel Detskpengadaan

NO	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>Id</u>	bigint	20	Primary key
2	Idaset	varchar	20	
3	Jmlpengadaan	double		
4	Idpengadaan	varchar	60	

h. Tabel Historistockopname

Nama tabel : historistockopname

Primary key : no

Foreign key : -

Tabel IV.8. Tabel Historistockopname

NO	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>No</u>	bigint	20	Primary key
2	Tglopname	date	15	
3	Idaset	varchar	20	
4	hrgsatuan	double		
5	jmlstok	double		

i. Tabel m_Supplier

Nama tabel : m_supplier

Primary key : idsupplier

Foreign key : -

Tabel IV.9. Tabel m_supplier

NO	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>Idsupplier</u>	Varchar	20	Primary key
2	Nmsupplier	Varchar	60	
3	Telpsupplier	Varchar	20	
4	Almtsupplier	Text	25	

j. Tabel Users

Nama tabel : m_user

Primary key : iduser

Foreign key : -

Tabel IV.10. Tabel m_user

NO	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>Iduser</u>	varchar	20	Primary key
2	Username	varchar	40	
3	Email	varchar	60	
4	Pass	varchar	25	
5	namalengkap	varchar	30	

6	alamat	Text	25	
7	Telp	varchar	20	

k. Tabel Aset

Nama tabel : aset

Primary key : idaset

Foreign key : -

Tabel IV.11. Tabel Aset

NO	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>Idaset</u>	varchar	20	Primary key
2	jenisaset	varchar	60	
3	hrgsatuan	double		
4	Satuan	varchar	45	
5	Idkategori	varchar	20	
6	Spesifikasi	varchar	45	
7	Tahun	varchar	10	
8	Stok	double		

l. Tabel Kategori Aset

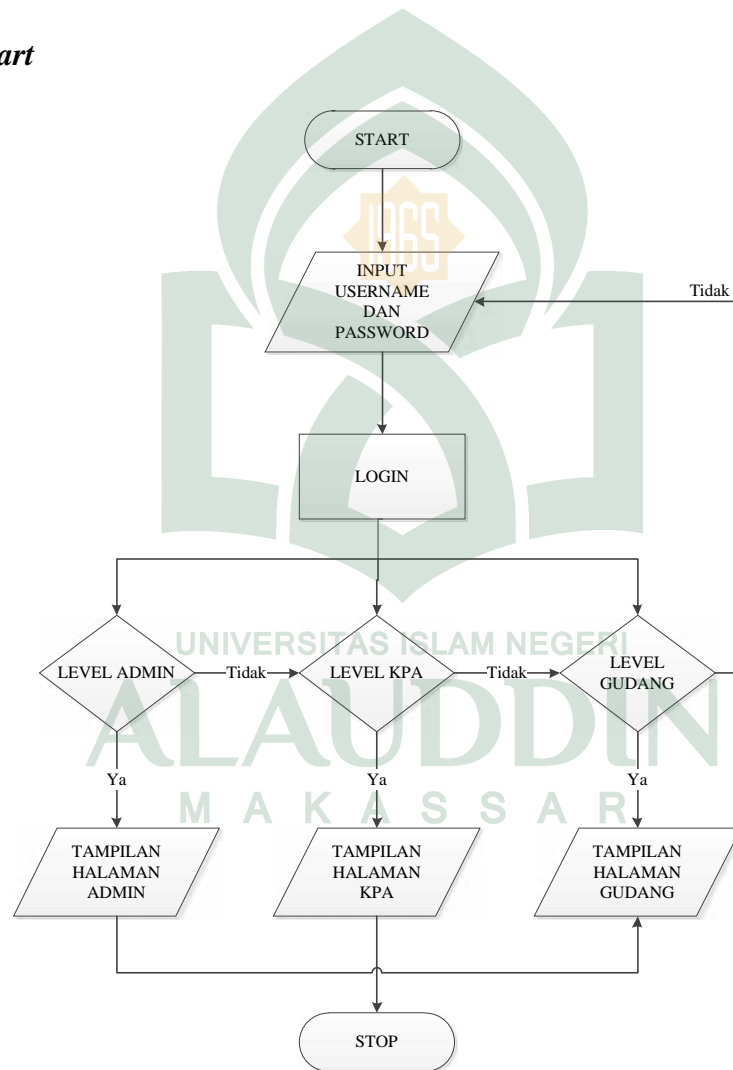
Nama tabel : kategoriaset

Primary key : idkategori

Foreign key : -

Tabel IV.12. Tabel Kategori Aset

NO	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>idkategori</u>	varchar	20	Primary key
2	Nmkategori	varchar	60	

D. Flowchart**Gambar IV.8.** Flowchart

E. Perancangan User Interface / Antarmuka

Input dan output diperlukan karena merupakan bahan dasar dalam pengolahan informasi, yang masuk ke dalam sistem dapat langsung diolah menjadi informasi atau jika belum dibutuhkan sekarang dapat disimpan terlebih dahulu dalam bentuk basis data.

Berikut ini adalah interface rancangan input dan output dari perancangan sistem informasi manajemen aset pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar :

a. Rancangan Form Login

Header

ASETMANAGEMENT

Username, ID User or Email

Password

LOGIN

Gambar IV.9. Rancangan Form *Login*

b. Rancangan Menu Utama



RS LABUANG BAJI

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LABUANG BAJI
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET

Dashboard

Master

Proses

Laporan

JUMLAH PENGADAAN

JUMLAH DISTRIBUSI

JUMLAH MUTASI

Permintaan Pengadaan Terbaru

No.Surat	Status

Permintaan Distribusi Terbaru

No.Surat	Status

Permintaan Mutasi Terbaru

No.Surat	Status

Gambar IV.10. Rancangan Menu *Dashboard*

c. Rancangan Form Input Suplier



RS LABUANG BAJI

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LABUANG BAJI
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET

Dashboard

Master

Proses

Laporan

Daftar Suplier

Nama Suplier

Alamat

Telepon

Cancel Add

Gambar IV.11. Rancangan Form Input *Suplier*

d. Rancangan Form Input Permintaan Distribusi

RS LABUANG BAJI

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LABUANG BAJI
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET

Permintaan Distribusi

Tanggal Permintaan

No. Permintaan

Divisi

Keterangan

Selanjutnya

Gambar IV.12. Rancangan Form Input *Permintaan Distribusi*

e. Rancangan Form Input Permintaan Pengadaan

RS LABUANG BAJI

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LABUANG BAJI
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET

Permintaan Pengadaan

Tanggal Permintaan

No. Permintaan

Divisi

ID Suplier

Keterangan

Selanjutnya

Gambar IV.13. Rancangan Form Input *Permintaan Pengadaan*

f. Rancangan Form Input Permintaan Mutasi

RS LABUANG BAJI

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LABUANG BAJI
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET

Permintaan Mutasi

Tanggal Permintaan

No. Permintaan

Divisi Asal

Divisi Tujuan

Keterangan

Selanjutnya

Dashboard

Master

Proses

Laporan

Gambar IV.14. Rancangan Form Input *Permintaan Mutasi*

g. Rancangan Output Laporan Stock Opname

Header

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Laporan Stock Opname

Kode Barang	Jenis Barang	Stok	Harga Satuan	Total Harga
TOTAL				

Footer

Gambar IV.15. Rancangan Output Laporan *Stock Opname*

h. Rancangan Output Laporan Distribusi

Header						
Laporan Permintaan Distribusi						
No. Surat	Tanggal	Nama	Divisi	Jenis Aset	Kategori	Jumlah Permintaan
TOTAL						
Footer						

Gambar IV.16. Rancangan Output Laporan *Distribusi*

i. Rancangan Output Laporan Pengadaan

Header						
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Laporan Permintaan Pengadaan ALAUDDIN MAKASSAR						
No. Surat	Tanggal	Jenis Aset	Kategori	Jumlah Permintaan	Harga Satuan	Jumlah Harga
TOTAL						
Footer						

Gambar IV.17. Rancangan Output Laporan *Pengadaan*

j. Rancangan Output Laporan Mutasi

Header						
Laporan Permintaan Mutasi						
No. Surat	Tanggal	Jenis Aset	Divisi Asal	Divisi Tujuan	Kategori	Jumlah Permintaan
TOTAL						
Footer						

Gambar IV.18. Rancangan Output Laporan *Mutasi*

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

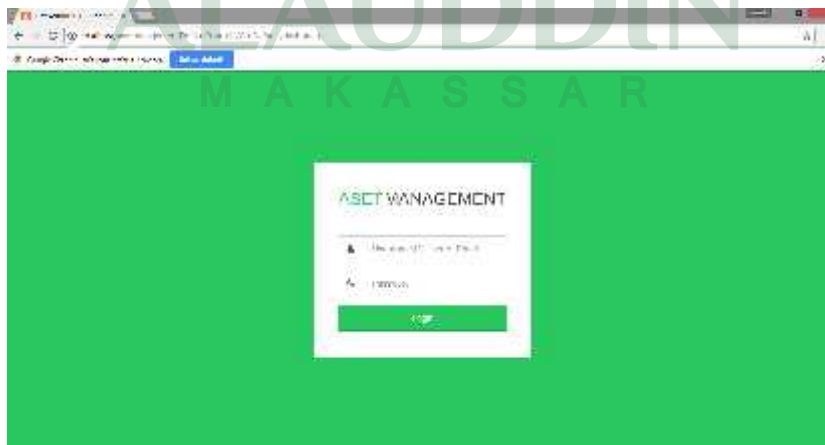
A. Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan tahap menerjemahkan perancangan berdasarkan hasil analisis dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin serta penerapan perangkat lunak pada keadaan yang sesungguhnya.

Implementasi antarmuka (*interface*) dari perangkat lunak dilakukan berdasarkan rancangan yang telah dilakukan. Implementasi ditampilkan dari *screenshot* dari halaman *website* yang digunakan sebagai alat dan bahan penelitian yang telah dirincikan pada Bab IV.

1. Halaman Login

Halaman ini terdiri dari *username* dan *password* untuk melakukan *login* sebelum masuk ke halaman utama sesuai hak akses masing-masing.



Gambar V.1. Antarmuka Halaman *Login*

2. Halaman Dashboard Admin

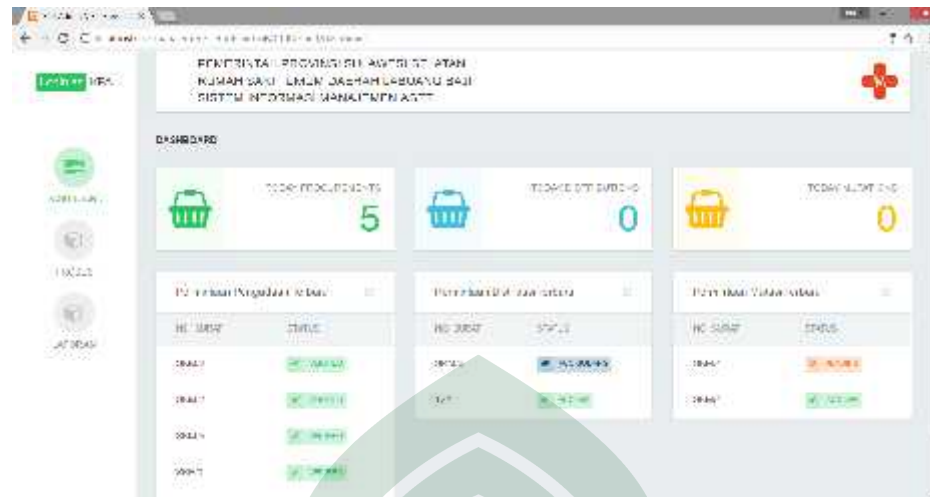
Setelah sukses melakukan *login*, *admin* akan dihadapkan dengan menu *dashboard*. Menu ini berisi hak akses yang dapat dilakukan oleh *admin*, mulai dari input data supplier, input kategori aset, view laporan, cetak laporan, input permintaan distribusi, pengadaan, mutasi serta menampilkan hasil permintaan terbaru.



Gambar V.2. Antarmuka Halaman *Dashboard Admin*.

3. Halaman Dashboard KPA

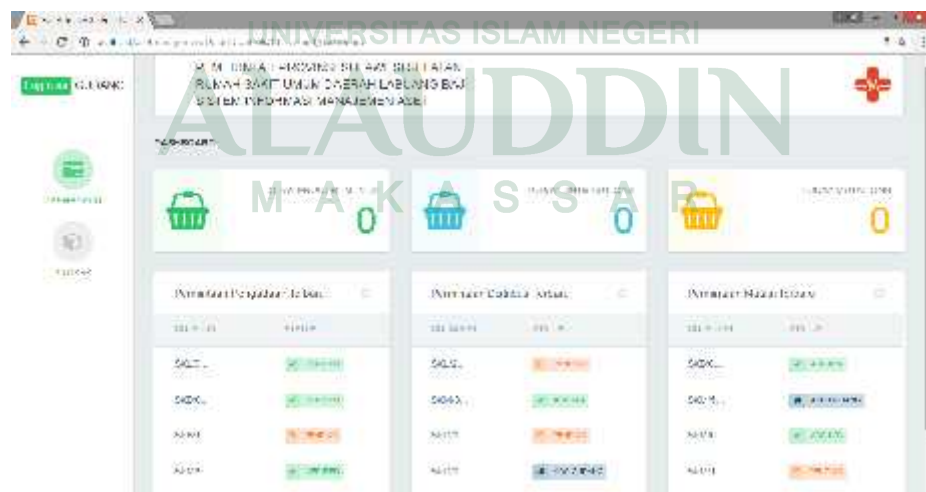
Halaman dashboard KPA, menu ini berisi hak akses yang dapat dilakukan oleh KPA. Mulai dari input permintaan distribusi dan mutasi, view laporan, cetak laporan, verifikasi permintaan distribusi, pengadaan, mutasi serta menampilkan hasil permintaan terbaru.



Gambar V.3. Antarmuka Halaman *Dashboard KPA*.

4. Halaman Dashboard Gudang

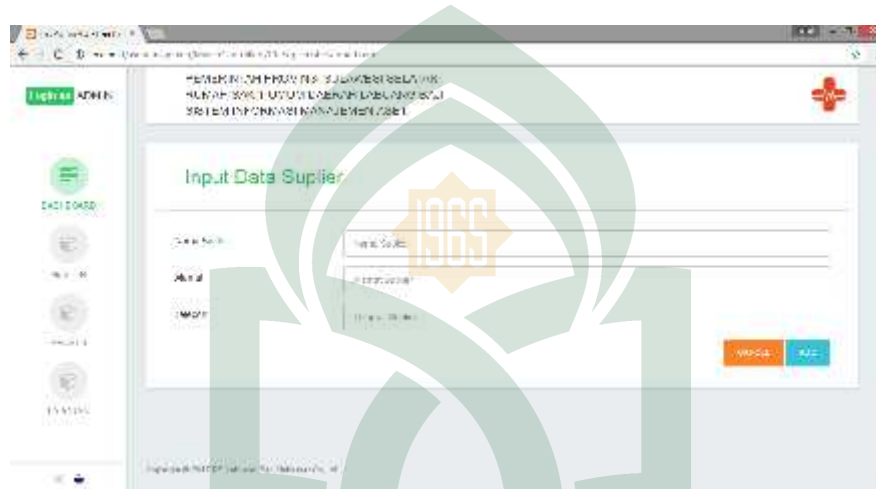
Halaman dashboard gudang, menu ini berisi hak akses yang dapat dilakukan oleh *gudang*. Mulai dari input permintaan distribusi, pengadaan, mutasi, verifikasi permintaan distribusi, dan mutasi.



Gambar V.4. Antarmuka Halaman *Dashboard Gudang*.

5. Halaman Input Suplier

Selanjutnya halaman input suplier, dengan hak akses admin menu ini berfungsi untuk menginput, mengubah atau menghapus data suplier. Pada halaman ini juga terdapat tabel daftar suplier untuk mempermudah admin melihat daftar suplier yang telah terdaftar. Halaman input suplier dapat dilihat pada gambar V.5.



Gambar V.5. Antarmuka Halaman Input *Suplier*

6. Halaman Aset

Selanjutnya halaman aset, dengan hak akses admin menu ini berfungsi untuk menginput, mengubah atau menghapus data aset. Pada halaman ini juga terdapat tabel daftar jenis aset untuk mempermudah admin melihat daftar aset yang telah terdaftar. Halaman aset dapat dilihat pada gambar V.6.

Gambar V.6. Antarmuka Halaman Aset

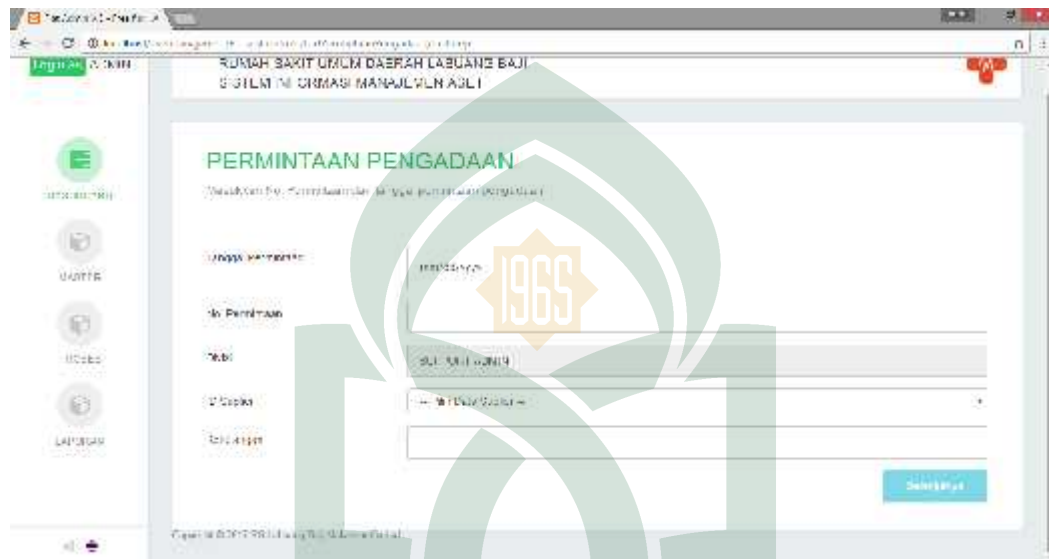
7. Halaman Input Permintaan Distribusi

Selanjutnya halaman *input permintaan distribusi*, Menu ini berfungsi menginput data permintaan yang nantinya akan diverifikasi oleh Gudang dan KPA. Halaman input permintaan distribusi dapat dilihat pada gambar V.7.

Gambar V.7. Antarmuka Halaman Input *Permintaan Distribusi*

8. Halaman Input Permintaan Pengadaan

Selanjutnya halaman *input permintaan pengadaan*, Menu ini berfungsi menginput data permintaan yang nantinya akan diverifikasi oleh KPA. Halaman input permintaan pengadaan dapat dilihat pada gambar V.8.



Gambar V.8. Antarmuka Halaman Input *Permintaan Pengadaan*

9. Halaman Input Permintaan Mutasi

Selanjutnya halaman *input permintaan mutasi*, Menu ini berfungsi menginput data permintaan yang nantinya akan diverifikasi oleh Gudang dan KPA. Halaman input permintaan mutasi dapat dilihat pada gambar V.9.

PERMINTAAN MUTASI
 Menu ini berfungsi untuk mengajukan permintaan mutasi

Tanggal Transfer:

No. Permintaan:

No. Mutasi:

No. Transfer:

Kategori:

Gambar V.9. Antarmuka Halaman Input *Permintaan Mutasi*

10. Halaman Verifikasi Permintaan Pengadaan

Selanjutnya halaman *verifikasi permintaan pengadaan*, Menu ini berfungsi untuk memverifikasi data permintaan pengadaan yang telah diinput oleh admin atau Gudang. Halaman verifikasi permintaan pengadaan dapat dilihat pada gambar V.10.

DAFTAR PERMINTAAN
 Menu ini berfungsi untuk memverifikasi data permintaan pengadaan

Tanggal	No. Surat Permintaan	Suplier	Kategori	Aksi
2020-05-05	101-001-001-001	PT. BUNDA JAYA	101	<input type="button" value="Detail"/> <input type="button" value="Hapus"/>
2020-05-05	101-001-001-001	PT. BUNDA JAYA	101	<input type="button" value="Detail"/> <input type="button" value="Hapus"/>
2020-05-05	101-001-001-001	PT. BUNDA JAYA	101	<input type="button" value="Detail"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Gambar V.10. Antarmuka Halaman *Verifikasi Permintaan Pengadaan*

11. Halaman Verifikasi Permintaan Distribusi

Selanjutnya halaman *verifikasi permintaan distribusi*, Menu ini berfungsi untuk memverifikasi data permintaan distribusi yang telah diinput oleh admin atau Gudang. Halaman verifikasi permintaan distribusi dapat dilihat pada gambar V.11.



Gambar V.11. Antarmuka Halaman *Verifikasi Permintaan Distribusi*

12. Halaman Verifikasi Permintaan Mutasi

Selanjutnya halaman *verifikasi permintaan mutasi*, Menu ini berfungsi untuk memverifikasi data permintaan mutasi yang telah diinput oleh admin atau Gudang. Halaman verifikasi permintaan mutasi dapat dilihat pada gambar V.12.



Gambar V.12. Antarmuka Halaman *Verifikasi Permintaan Mutasi*

13. Halaman Laporan Stock Opname

Selanjutnya halaman *laporan stock opname*, dengan hak akses admin dan KPA halaman ini berfungsi untuk mencetak laporan stock opname. Halaman laporan stock opname dapat dilihat pada gambar V.13.

Kategori	Jumlah	Kategori	Merk/Spesifikasi	Merk/Spesifikasi	Merk/Spesifikasi	Merk/Spesifikasi
...
...
...
...
...

Gambar V.13. Antarmuka Halaman *Laporan Stock Opname*

14. Halaman Laporan Distribusi

Selanjutnya halaman *laporan distribusi*, dengan hak akses admin dan KPA halaman ini berfungsi untuk mencetak laporan distribusi. Halaman laporan distribusi dapat dilihat pada gambar V.14.

Nama User	Jenis Akun	Jumlah Distribusi	Harga Satuan	Total Harga
Admin	Admin	10000	2.000.000	20.000.000
Admin	Admin	10000	2.000.000	20.000.000
Admin	Admin	10000	2.000.000	20.000.000
				60.000.000

Gambar V.14. Antarmuka Halaman *Laporan Distribusi*

15. Halaman Laporan Pengadaan

Selanjutnya halaman *laporan pengadaan*, dengan hak akses admin dan KPA halaman ini berfungsi untuk mencetak laporan pengadaan. Halaman laporan pengadaan dapat dilihat pada gambar V.15.

Nama Juar	Jenis Aset	Jumlah Peminjaman	Harga Satuan	Total Harga
total	ABR 1000	100.00000	100.000	10.000.000
total	Kabel 100	100.00000	670.000	67.000.000
total	Kabel 100	200.00000	870.000	174.000.000
total	Barang	10.000	700.000	7.000.000
total	Alat tulis	20.000	1.000.000	20.000.000
total	Alat tulis	10.000	1.000.000	10.000.000
total	Alat tulis	10.000	2.000.000	20.000.000

Gambar V.15. Antarmuka Halaman *Laporan Pengadaan*

16. Halaman Laporan Mutasi

Selanjutnya halaman *laporan mutasi*, dengan hak akses admin dan KPA halaman ini berfungsi untuk mencetak laporan mutasi. Halaman laporan mutasi dapat dilihat pada gambar V.16.

Tanggal Mutasi	Jenis Aset	Jumlah Peminjaman	D = dari Fisik	D = ke Tujuan
11 May 2017	ABR 1000	20.000	20.000 (100%)	20.000 (100%)
21 May 2017	Kabel 100	1.000	1.000 (100%)	1.000 (100%)
22 May 2017	Alat tulis	2.000	2.000 (100%)	2.000 (100%)

Gambar V.16. Antarmuka Halaman *Laporan Mutasi*

B. Pengujian Sistem

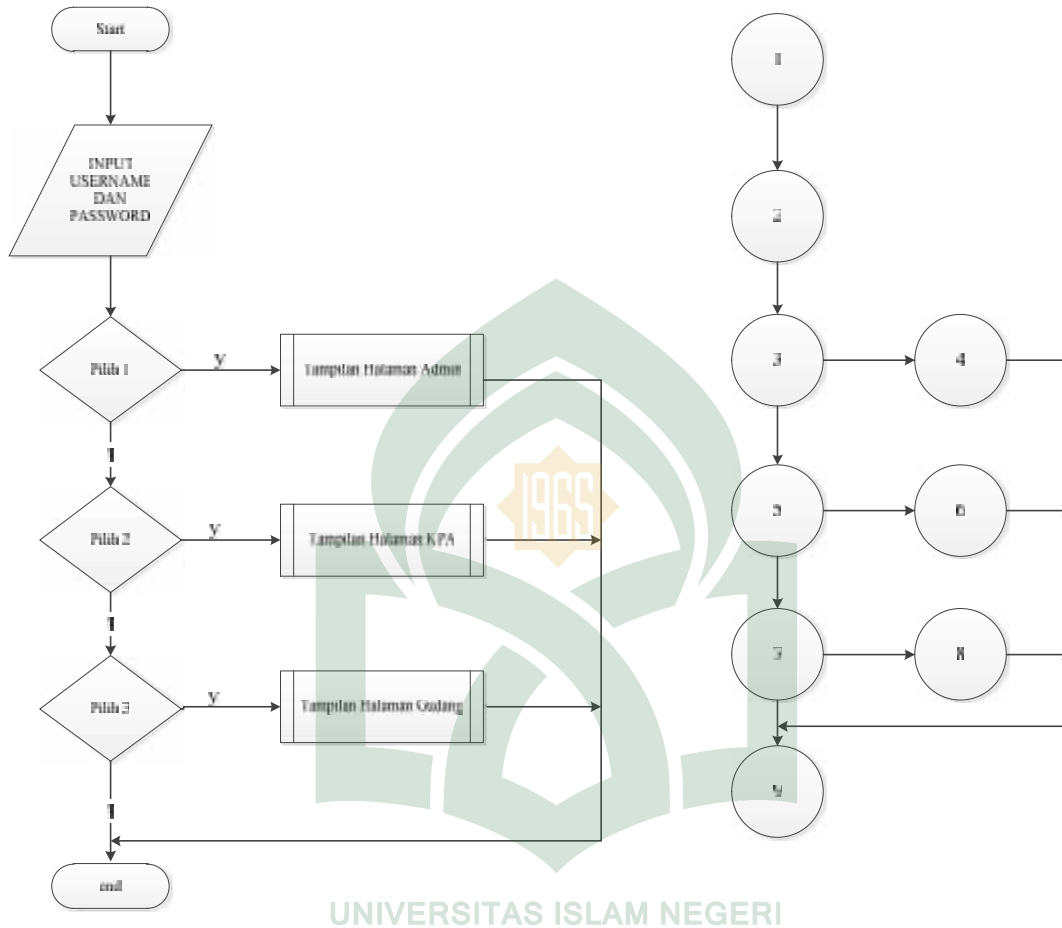
Pengujian sistem merupakan proses pengeksekusian sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem tersebut sesuai dengan spesifikasi sistem dan berjalan pada lingkungan yang diinginkan. Pengujian sering kali diasosiasikan dengan pencarian bug, ketidaksempurnaan program, kesalahan pada program yang menyebabkan kegagalan pada eksekusi sistem perangkat lunak.

Pengujian dilakukan dengan menguji setiap proses dan kemungkinan kesalahan yang terjadi untuk setiap proses. Adapun pengujian sistem yang digunakan adalah *Blackbox testing* dan *White Box testing* atau yang biasa disebut dengan pengujian struktural melibatkan pengetahuan teknis terperinci dari sistem. Untuk menguji *software*, *tester* membuat pengujian yang paling struktural dengan melihat kode dan struktur data itu sendiri.

C. Pengujian Sistem White-Box.

Pengujian *white-box testing* merupakan metode perancangan *test case* yang menggunakan struktur kontrol dari perancangan procedural dalam mendapatkan *test case*. Adapun metode yang digunakan dalam pengujian *white-box* ini adalah metode basis *path*. Metode *basis path* mengizinkan pendesain kasus uji untuk membuat perkiraan logik yang kompleks dari desain prosedural dan menggunakan perkiraan ini untuk mendefinisikan aliran eksekusi.

a) Halaman Login



Gambar V.17. Flowchart dan Flowgraph Halaman Login

Dari flowgraph Halaman Login dapat diketahui :

1) Cyclomatic Complexity

$$E (\text{Edge}) = 11$$

$$N (\text{Node}) = 9$$

$$V(G) = E - N + 2$$

$$= 11 - 9 + 2$$

$$= 4$$

2) Predicate Node (P)

$$\begin{aligned} V(G) &= P + 1 \quad \text{dimana } P = 3 \\ &= 3 + 1 \\ &= 4 \end{aligned}$$

3) Jumlah Region (R) *Flowgraph* Halaman Login 4 region

4) Path-path yang terdapat pada *flowgraph* Halaman Login adalah :

Path 1 : 1 – 2 – 3 – 5 – 7 – 9

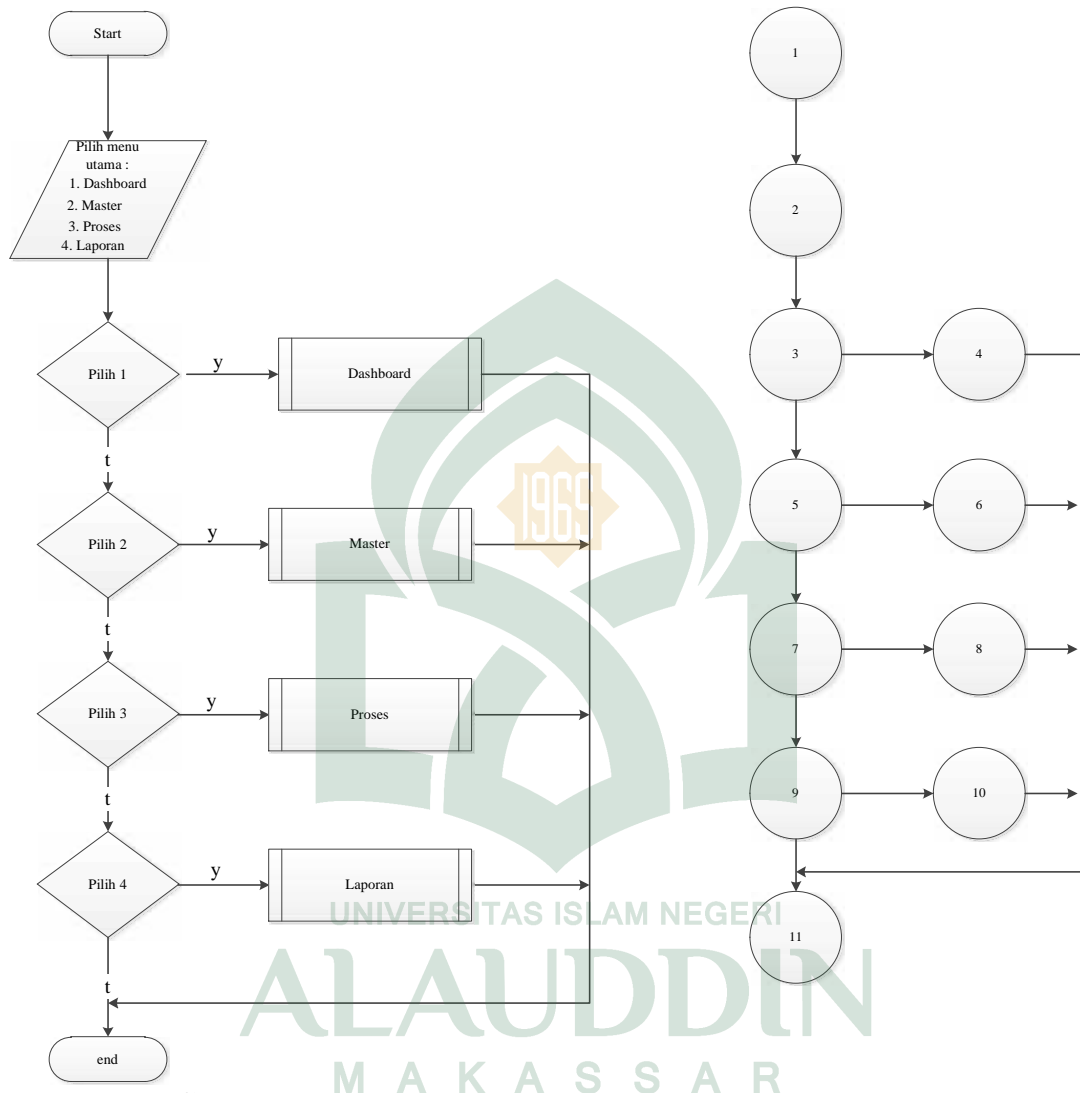
Path 2 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 7 – 9

Path 3 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 9

Path 4 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 8 – 9

Dapat disimpulkan dari perhitungan *flowgraph* Halaman Login terdapat jumlah *Cyclomatic Complexity* = 4, *Predicate Node* = 4, *Region* = 4, dan *Independent Path* = 4. Karena nilai yang dihasilkan dari keempat parameter tersebut hasilnya sama dapat disimpulkan bahwa rancangan program tersebut bebas dari kesalahan logika program.

b) Halaman Admin



Gambar V.18. Flowchart dan Flowgraph Halaman Admin

Dari *flowgraph* Halaman Admin dapat diketahui :

1) Cyclomatic Complexity

$$E (\text{Edge}) = 14$$

$$N (\text{Node}) = 11$$

$$V(G) = E - N + 2$$

$$= 14 - 11 + 2$$

$$= 5$$

2) Predicate Node (P)

$$V(G) = P + 1 \quad \text{dimana } P = 4$$

$$= 4 + 1$$

$$= 5$$

3) Jumlah Region (R) *Flowgraph* Halaman Admin 5 region

4) Path-path yang terdapat pada *flowgraph* Halaman Admin adalah :

Path 1 : 1 - 2 - 3 - 5 - 7 - 9 - 11

Path 2 : 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 7 - 9 - 11

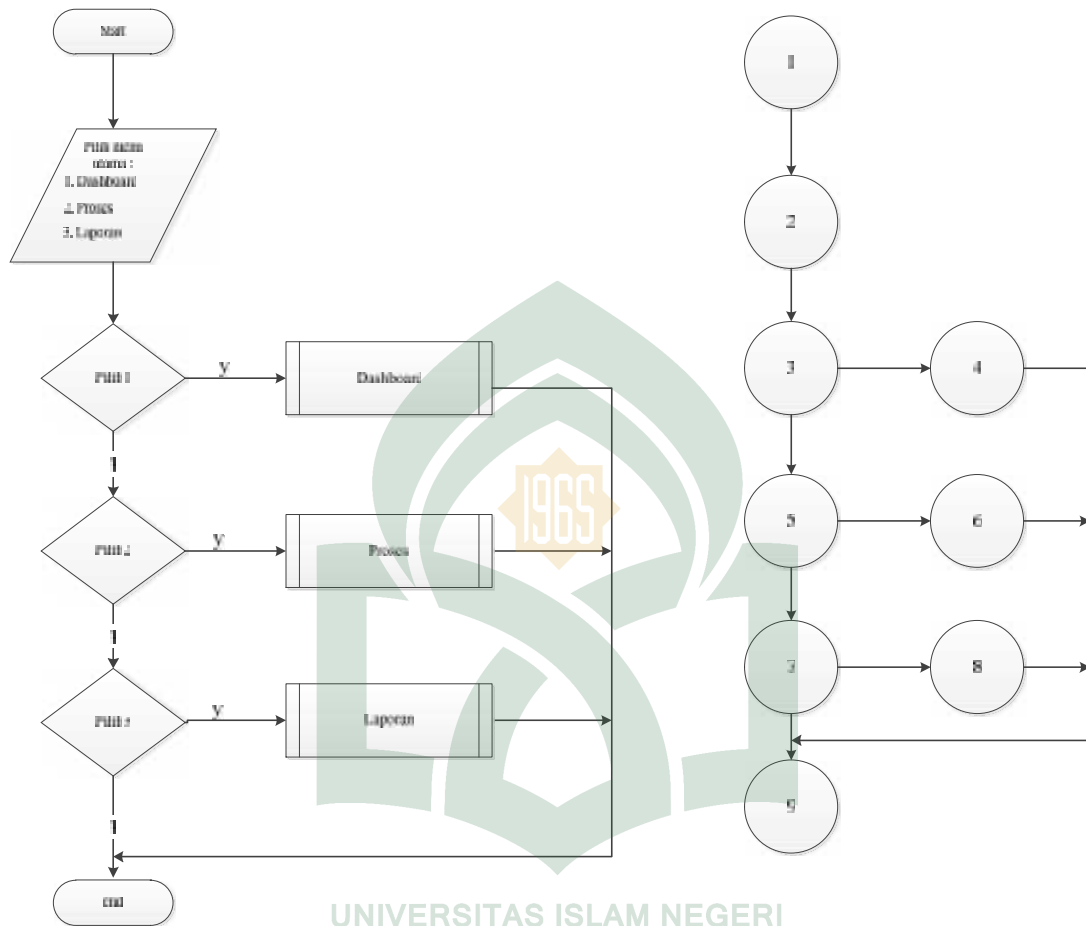
Path 3 : 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 9 - 11

Path 4 : 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 8 - 9 - 11

Path 5 : 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6 - 7 - 8 - 9 - 10 - 11

Dapat disimpulkan dari perhitungan *flowgraph* Halaman Admin terdapat jumlah *Cyclomatic Complexity* = 5, *Predicate Node* = 5, *Region* = 5, dan *Independent Path* = 5. Karena nilai yang dihasilkan dari keempat parameter tersebut hasilnya sama dapat disimpulkan bahwa rancangan program tersebut bebas dari kesalahan logika program.

c) Halaman KPA



Gambar V.19. Flowchart dan Flowgraph Halaman KPA

Dari flowgraph Halaman KPA dapat diketahui :

1) Cyclomatic Complexity

$$E (\text{Edge}) = 11$$

$$N (\text{Node}) = 9$$

$$V(G) = E - N + 2$$

$$= 11 - 9 + 2$$

$$= 4$$

2) Predicate Node (P)

$$\begin{aligned} V(G) &= P + 1 \quad \text{dimana } P = 3 \\ &= 3 + 1 \\ &= 4 \end{aligned}$$

3) Jumlah Region (R) *Flowgraph* Halaman KPA 4 region

4) Path-path yang terdapat pada *flowgraph* Halaman KPA adalah :

Path 1 : 1 – 2 – 3 – 5 – 7 – 9

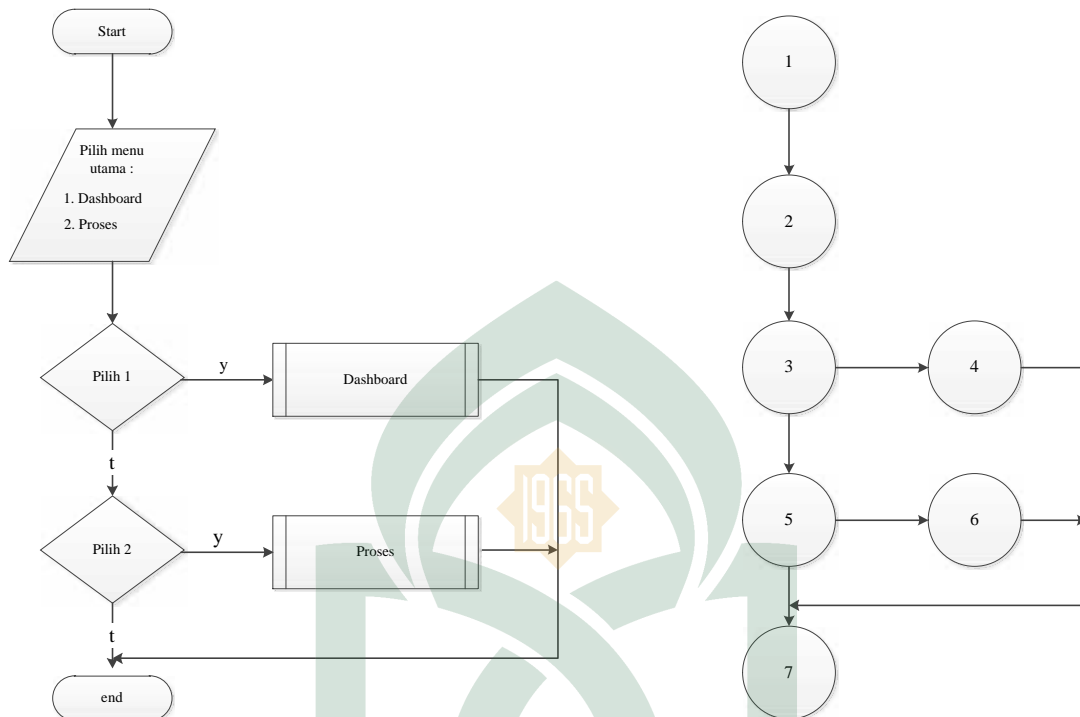
Path 2 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 7 – 9

Path 3 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 9

Path 4 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 8 – 9

Dapat disimpulkan dari perhitungan *flowgraph* Halaman KPA terdapat jumlah *Cyclomatic Complexity* = 4, *Predicate Node* = 4, *Region* = 4, dan *Independent Path* = 4. Karena nilai yang dihasilkan dari keempat parameter tersebut hasilnya sama dapat disimpulkan bahwa rancangan program tersebut bebas dari kesalahan logika program.

d) Halaman Gudang



Gambar V.20. Flowchart dan Flowgraph Halaman Gudang

Dari flowgraph Halaman Gudang dapat diketahui :

1) Cyclomatic Complexity

$$E (\text{Edge}) = 8$$

$$N (\text{Node}) = 7$$

$$V(G) = E - N + 2$$

$$= 8 - 7 + 2$$

$$= 3$$

2) Predicate Node (P)

$$V(G) = P + 1 \quad \text{dimana } P = 2$$

$$= 2 + 1$$

= 3

- 3) Jumlah Region (R) *Flowgraph* Halaman Gudang 3 region
- 4) Path-path yang terdapat pada *flowgraph* Halaman Gudang adalah :

Path 1 : 1 – 2 – 3 – 5 – 7

Path 2 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 7

Path 3 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7

Dapat disimpulkan dari perhitungan *flowgraph* Halaman Gudang terdapat jumlah *Cyclomatic Comlexity* = 3, *Predicate Node* = 3, *Region* = 3, dan *Independent Path* = 3. Karena nilai yang dihasilkan dari keempat parameter tersebut hasilnya sama dapat disimpulkan bahwa rancangan program tersebut bebas dari kesalahan logika program.

D. Pengujian Sistem Black-Box

1. Pengujian Halaman Login

Pengujian ini dilakukan untuk menguji tampilan awal dari sistem ini, yaitu pengujian halaman login dimana halaman inilah dasar untuk memasuki halaman selanjutnya. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel V.1.

Tabel V.1. Pengujian Halaman Login

Data Masukan	Yang Diharapkan	Status
Username dan password terisi Salah	Menampilkan Informasi “Username atau Password salah”	[v] Sukses [] Gagal
Username atau Password terisi Benar	Menampilkan halaman sesuai dengan user yang	[v] Sukses [] Gagal

	login	
--	-------	--

2. Pengujian Halaman Admin

Setelah pengujian login selesai, pengujian selanjutnya adalah menguji menu-menu yang tersedia pada halaman Admin. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel V.2.

Tabel V.2. Pengujian Halaman Admin

Data Masukan	Yang Diharapkan	Status
Klik menu Dashboard	Informasi permintaan pengadaan, distribusi, dan mutasi yang terbaru	[v] Sukses [] Gagal
Klik menu Master	Data master dan data advanced.	[v] Sukses [] Gagal
Klik menu Proses	Input permintaan pengadaan, distribusi, dan mutasi.	[v] Sukses [] Gagal
Klik menu Laporan	Data laporan Stock opname, laporan pengadaan, laporan distribusi, laporan mutasi.	[v] Sukses [] Gagal

3. Pengujian Halaman KPA

Setelah pengujian login selesai, pengujian selanjutnya adalah menguji menu-menu yang tersedia pada halaman KPA. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel V.3.

Tabel V.3. Pengujian Halaman KPA

Data Masukan	Yang Diharapkan	Status
Klik menu Dashboard	Informasi permintaan pengadaan, distribusi, dan mutasi yang terbaru	[v] Sukses [] Gagal
Klik menu Proses	Input permintaan distribusi, dan mutasi. Verifikasi permintaan pengadaan, distribusi, dan mutasi.	[v] Sukses [] Gagal
Klik menu Laporan	Data laporan Stock opname, laporan pengadaan, laporan distribusi, laporan mutasi.	[v] Sukses [] Gagal

4. Pengujian Halaman Gudang

Setelah pengujian login selesai, pengujian selanjutnya adalah menguji menu-menu yang tersedia pada halaman Gudang. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel V.4.

Tabel V.4. Pengujian Halaman Gudang

Data Masukan	Yang Diharapkan	Status
Klik menu Dashboard	Informasi permintaan pengadaan, distribusi, dan mutasi yang terbaru	[v] Sukses [] Gagal
Klik menu Proses	Input permintaan pengadaan, distribusi, dan mutasi. Verifikasi permintaan distribusi, dan mutasi.	[v] Sukses [] Gagal

E. Kuisisioner

Dalam melakukan penelitian ini peneliti juga menyebarkan kuisisioner kepada *User* target. Berikut hasil kuisisioner:

Tabel V.5 Hasil Kuisisioner

Soal	Pilihan	Persentase
Bagaimana penilaian anda tentang tampilan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar?	Baik	75,90%
	Cukup	25,10%
	Kurang	-
Seberapa mudah Sistem ini untuk digunakan ?	Mudah	100%
	Cukup	-
	Kurang	-
Bagaimana penilaian anda dengan hadirnya aplikasi manajemen aset, apakah memberi kemudahan dalam permintaan distribusi, mutasi?	Bagus	57.14%
	Cukup	42.85%
	Kurang	-
Bagaimana penilaian anda tentang permintaan pengadaan ke supplier dengan adanya sistem ini?	Bagus	100%
	Cukup	-
	Kurang	-
Bagaimana penilaian anda tentang detail fitur-fitur aplikasi, apakah berfungsi dengan baik?	Bagus	100%
	Cukup	-
	Kurang	-
Bagaimana penilaian anda dengan hadirnya aplikasi sistem informasi manajemen aset, apakah akan mendorong terciptanya program yang lebih baik?	Bagus	57.14%
	Cukup	42.85%
	Kurang	-

Bagaimana penilaian anda tentang laporan perkembangan aset setiap bulannya?	Bagus	100%
	Cukup	-
	Kurang	-
Apakah Sistem Informasi Manajemen Aset ini sudah memuat kebutuhan anda ?	Setuju	61.90%
	Ragu	38.10%
	Tidak	-
Apakah sistem ini masih membutuhkan perbaikan ?	Setuju	23.80%
	Ragu	61.90%
	Tidak	14.28%

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kuisioner tersebut adalah :

- a. Sistem yang dihasilkan memiliki tampilan antarmuka atau *interface* yang cukup menarik dan *user* dapat dengan mudah menggunakan sistem informasi manajemen aset ini.
- b. Beberapa responden (Pegawai) menyatakan bahwa sistem ini dapat membantu pegawai termasuk KPA, Gudang dan Bagian dalam membuat permintaan dan melihat laporan akhir bulan pada sistem informasi manajemen aset. Selain itu dengan adanya sistem ini KPA dapat memantau langsung permintaan dan laporan walaupun sedang melakukan tugas diluar rumah sakit.
- c. Beberapa Responden lain (Pegawai) menyatakan bahwa sistem ini sudah cukup membantu dalam pendataan barang, penginputan permintaan dan verifikasi permintaan yang dilakukan oleh KPA. Apalagi didukung dengan adanya laporan yang akurat setiap bulannya sehingga mudah melihat perkembangan manajemen aset disetiap bulannya.

BAB VI

P E N U T U P

A. *Kesimpulan*

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Aset pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar, sehingga memudahkan dalam mengelola data manajemen aset serta pembuatan laporan. Hal ini dibuktikan oleh pengujian white-box dan black-box.

Hasil pengujian white-box menunjukkan dari perhitungan *flowgraph*, *Predicate Node*, *Region* dan *Independent Path*, bahwa rancangan program tersebut bebas dari kesalahan logika program. Hasil pengujian black-box menunjukkan data masukan dengan hasil yang diharapkan sudah sesuai.

B. *Saran*

1. Diharapkan pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar khususnya bagian rumah tangga dan perlengkapan untuk menambah fasilitas komputer dan meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang komputer, demi memperlancar jalannya sistem informasi yang menggunakan komputerisasi.
2. Penulis menyadari bahwa sistem yang dibangun masih membutuhkan penyempurnaan yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan sistem yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbie. *Manajemen Database dengan MySQL*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Ari Suhari. 2011. Komponen Sistem Informasi. (<http://arisuhari.blogspot.com/2011/10/komponen-komponen-sistem-informasi.html> diakses pada 9 September 2016)
- Bhasin, Harsh, dkk. "Black Box Testing based on Requirement Analysis and Design Specifications." *International Journal of Computer Applications*, vol. 87 no.18 (February 2014).
<http://research.ijcaonline.org/volume87/number18/pxc3894024.pdf> (Diakses 26 Agustus 2016).
- Darmawan, Abdullah. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Hartono, Budi. *Pengenalan Sistem Informasi*. Bandung : Informatika, 2000.
- Hartono, Jogiyanto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta. Andi, 2015.
- Kristanto, Andri. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Gava, 2008.
- Kadir, Abdul. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta : Andi Offset, 2008.
- Kambau, Ridwan A. *Konsep & Desain Web*. Makassar : Alauddin University Press, 2012.

- Malik, Jamaluddin. *Sistem Informasi Pengelolaan dan Laporan Keuangan Dana BOS di MTs Sudirman Jimbaran Semarang*. Skripsi. Semarang : Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer, 2014.
- Ridha, Novria Laila Wonggo. "Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Hotel Alden Makassar". Skripsi. Samata : Fakultas Sains dan Teknologi, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung. Alfabeta, 2014.
- Soendari, Tjuju. *Teori-teori Penelitian*. Surabaya : Erlangga, 2013.
- Sutarman. *Membangun Aplikasi Web dengan PHP & MySQL*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007.
- Sutarman, Ahmad. *Konsep dan Desain Web*. Yogyakarta : Andi, 2012.
- Supardi, Yuniar. *Semua Bisa Menjadi Programmer Visual Basic 2010*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2013.
- Sutrisno, Aji. *Membangun Aplikasi Website*. Bandung : Informatika, 2011.
- Pressman, Roger S. *Software Engineering A Practitioner's Approach Third Edition*. Singapore, 1992.
- Pressman, R.S. *Software engineering : a practitioner's approach seventh edition*. New York : McGrawHill, 2008.
- UIN Alauddin Makassar. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN Alauddin Makassar*. Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2014.
- Yakub. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta. Graha Ilmu, 2012.
- Zulfazli & Malahayati. "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Universitas U'Budiyah Indonesia (UUI) Berbasis Web". Skripsi. Aceh : Fakultas Teknik, 2013.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nurul Qalby atau biasa dipanggil dengan nama Beby, lahir pada tanggal 07 Maret 1994 dari pasangan Bapak Bahaluddin, SE dan Harlina Harun. Penulis adalah anak pertama dari 2 bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu TK Kalegowa lulus tahun 2000, SD Inpres Tetebatu lulus tahun 2006, SMP Negeri 1 Pallangga lulus tahun 2009, SMA Negeri 1 Bajeng lulus tahun 2012, dan mulai tahun 2012 – 2017 mengikuti program S1 Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail : nurulqalbyb304@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R